



Continually Achieving a Higher Growth Performance

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017.**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017,
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
31 DESEMBER 2017,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017,
FOR THE PERIODE ENDED
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.0847/2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned:

Nama	:	Nariman Prasetyo	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Domicile Address
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position
Nama	:	Abiprayadi Riyanto	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	OfficeAddress
Alamat Domisili	:	Jl. Pelita No 12 Abdul Majid Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan	Domicile Address
Telepon	:		Phone Number

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</p> | <p>2. Consolidated financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia.</p> <p>3. All informations public in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.</p> <p>4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unappears incorrect fact.</p> <p>5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 April 2018/ April 10, 2018

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director


Nariman Prasetyo


Abiprayadi Riyanto



PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK ~~PT~~ WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 As of March 31, 2018 and December 31, 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,406,533,984,786	1,698,735,455,837	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha			Account Receivables - net of impairment of account receivable
Pihak Ketiga	671,662,430,394	666,229,791,381	Third parties
Pihak Berelasi	290,755,092,273	277,387,600,652	Related parties
Piutang Retensi - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi			Retention Receivables - net of impairment of retention receivable
Pihak Ketiga	337,471,092,667	319,758,157,648	Third Parties
Pihak Berelasi	63,022,995,580	50,658,248,504	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto			Due From Customers net of impairment due from customers
Pihak Ketiga	457,333,615,345	430,105,547,909	Third Parties
Pihak Berelasi	396,488,694,420	195,139,612,921	Related Parties
Persediaan	309,716,188,942	322,152,045,616	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	148,003,375,176	26,843,900,985	Prepaid Taxes
Uang Muka	148,466,129,547	131,076,925,724	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	47,362,978,987	51,649,245,987	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>4,276,816,578,117</u>	<u>4,169,736,533,163</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	11,437,519,427	12,684,183,975	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	135,885,347,051	135,885,347,051	Land For Development
Aset Keuangan Lainnya	536,000,000	536,000,000	Other Financial Asset
Aset Kerja Sama Operasi	57,144,093,866	42,505,779,658	Assets of Joint Operation
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan			Fixed Assets - net of Accumulated Depreciation
Investasi Ventura Bersama	66,937,776,383	63,637,121,460	Investment of Joint Ventures
Aset lain-lain	170,394,506,628	162,561,502,264	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	20,049,080,000	20,100,000,000	Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	81,715,242	81,715,242	
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>462,466,038,597</u>	<u>437,991,649,650</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	<u>4,739,282,616,714</u>	<u>4,607,728,182,813</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK ~~PT~~ WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek			Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga	70,326,841,196	48,860,558,711	Third Parties
Pihak Berelasi	348,822,384,674	564,562,965,968	Related Parties
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	37,251,912,178	692,632,239,947	Third Parties
Pihak Berelasi	872,768,865,389	20,806,404,827	Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	357,786,152,950	348,965,527,515	Accrued Expenses
Utang Pajak	82,499,969,481	24,936,601,564	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	68,575,568,325	60,254,329,972	Final Income Tax Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Portion of Long Term - Liabilities Advances from Project
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	320,047,934,735	386,247,823,858	Owners and Consumers.
Utang Lain-lain	4,840,453,447	4,847,961,257	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,162,920,082,374	2,152,114,413,619	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Portion Advances from Project Owners and Consumers.
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	743,736,973,439	700,997,391,859	
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33,391,350,359	30,877,212,428	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	777,128,323,798	731,874,604,287	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,940,048,406,173	2,883,989,017,905	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.100			Share Capital-par value Rp.100
Modal Dasar 12.000.000.000 saham.			Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 per 31 Desember 2017 dan 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2016.	957,200,000,000	957,200,000,000	12.000.000.000 shares Issued and Paid Up Capital 9.572.000.000 shares as of December 31, 2017, and 4.800.000.000 shares as of December 31,2016
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	46,915,740,479	46,915,740,479	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	264,408,885,563	188,476,461,138	Unappropriated
Pengukuran Kembali Program			Remeasurement
Imbal Kerja	(16,893,211,320)	(16,893,211,320)	Employee Benefits
Agio Saham	522,895,126,707	522,665,811,639	Additional Paid in Capital
Sub Jumlah	1,774,526,541,429	1,698,364,801,936	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	24,707,669,112	25,374,362,971	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1,799,234,210,541	1,723,739,164,907	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,739,282,616,714	4,607,728,182,812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 2017 dan 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended March 31, 2018, 2017 and December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March		31 Des/ Dec	
		2018	2017	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2q,28	1,190,215,462,069	565,848,839,940	3,899,286,413,385	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,29	(1,072,857,349,326)	(500,911,312,404)	(3,435,515,798,908)	COST OF SALES
LABA KOTOR		117,358,112,743	64,937,527,536	463,770,614,477	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2q,30				OPERATING EXPENSES
Beban Pegawai		14,288,757,815	7,802,477,975	47,671,789,724	Employees Expenses
Beban Umum		2,153,242,184	2,996,334,614	7,368,157,133	General Expenses
Beban Penyusutan		126,854,661	149,551,728	1,333,059,592	Depreciation Expenses
Jumlah Beban Usaha		16,568,854,660	10,948,364,317	56,373,006,449	Total Operating Expenses
LABA USAHA		100,789,258,083	53,989,163,219	407,397,608,028	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Lainnya	2q,31	15,135,097,418	5,527,429,510	29,672,907,859	Other Income
Beban Lainnya		(447,908,696)	(10,000,000)	(195,300,000)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	2q,32	(7,990,168,910)	-	(29,184,703,791)	Allowance for Impairment
Beban Pendanaan/ Bunga	2q,33	(612,206,679)	(5,911,947,353)	(15,367,939,944)	Funding / Interest Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	2s	(35,640,643,193)	(16,959,075,460)	(118,106,721,393)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	2q,34	4,032,302,542	5,487,075,208	21,464,865,352	Profit From Joint Venture
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(25,523,527,518)	(11,866,518,095)	(111,716,891,917)	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		75,265,730,565	42,122,645,124	295,680,716,111	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGH	2s,8d	0	-	65,083,929	INCOME TAX (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		75,265,730,565	42,122,645,124	295,745,800,040	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti		(8,652,075,428)	(2,705,458,137)	(8,652,075,428)	Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	-	Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		66,613,655,137	39,417,186,987	287,093,724,612	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :					INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		75,932,424,425	42,122,645,124	294,871,437,069	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	27	(666,693,859)	-	874,362,971	Non Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		75,265,730,566	42,122,645,124	295,745,800,040	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		67,280,348,997	42,122,645,124	286,219,361,641	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	27	(666,693,859)	-	874,362,971	Non Controlling Interest
LABA BERSIH PER SAHAM	2y,26	12.62	7.00	49.02	NET INCOME PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements are an integral part of the Consolidated Financial
Statements as a whole

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
For the year ended March 31, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program / <i>Actuarial Gain(Loss) of Defined Benefits Plans</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
SALDO PER 1 JANUARI 2015	50,000,000,000	-	46,653,833,757	107,379,376,478	(8,000,658,929)	196,032,551,306	-	196,032,551,306	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Dividen	-	-	-	(19,412,981,236)	-	(19,412,981,236)	-	(19,412,981,236)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	108,059,992,523	2,464,981,174	110,524,973,697	-	110,524,973,697	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	50,000,000,000	-	46,653,833,757	196,026,387,765	(5,535,677,755)	287,144,543,767	-	287,144,543,767	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	430,000,000,000	-	(16,391,609,992)	(163,608,390,008)	-	250,000,000,000	-	250,000,000,000	<i>Additional Paid In Capital</i>
Dividen	-	-	-	(32,417,997,757)	-	(32,417,997,757)	-	(32,417,997,757)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	143,226,486,832	(2,705,458,137)	140,521,028,695	-	140,521,028,695	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	480,000,000,000	-	30,262,223,765	143,226,486,832	(8,241,135,892)	645,247,574,705	-	645,247,574,705	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	24,500,000,000	24,500,000,000	<i>Paid In Capital Stock</i>
Tambahan Modal Disetor	477,200,000,000	-	16,653,516,714	(206,653,516,714)	-	287,200,000,000	-	287,200,000,000	<i>Additional Paid In Capital</i>
Agio Saham	-	522,665,811,639	-	-	-	522,665,811,639	-	522,665,811,639	<i>Agio</i>
Dividen	-	-	-	(42,967,946,050)	-	(42,967,946,050)	-	(42,967,946,050)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	294,871,437,069	(8,652,075,428)	286,219,361,641	874,362,971	287,093,724,612	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	957,200,000,000	522,665,811,639	46,915,740,479	188,476,461,138	(16,893,211,320)	1,698,364,801,936	25,374,362,971	1,723,739,164,907	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid In Capital Stock</i>
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional Paid In Capital</i>
Agio Saham	-	229,315,068	-	-	-	229,315,068	-	229,315,068	<i>Agio</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	75,932,424,425	-	75,932,424,425	(666,693,859)	75,265,730,566	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 MARET 2018	957,200,000,000	522,895,126,707	46,915,740,479	264,408,885,563	(16,893,211,320)	1,774,526,541,430	24,707,669,112	1,799,234,210,541	BALANCE AS OF MARCH 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 2017 dan 31 Desember 2017 For the year ended March 31, 2018, 2017 and December 31, 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March		31 Des / Dec	
	2018	2017	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	890,546,857,410	453,319,702,883	3,551,143,587,964	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,214,489,514,319)	(553,292,732,116)	(2,763,465,164,776)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha	(13,825,401,661)	(9,300,366,473)	(63,736,014,626)	Payment for Board of Directors, Employee and Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain	(447,908,696)	(10,000,000)	(195,300,000)	Payment to Other Expenses
Pendapatan Bunga	21,406,886,820	11,835,128,055	9,506,886,378	Interest Income
Pembayaran Bunga Pinjaman	(612,206,679)	(5,911,947,353)	(15,367,939,944)	Interest Payments
Pembayaran - Pajak	(90,915,511,114)	(320,917,376)	(81,380,955,940)	Payment to Income Tax Revenue
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(408,336,798,239)	(103,681,132,380)	636,505,099,056	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	18,949,345,077	(8,520,129,383)	(32,333,083,260)	Fixed Assets Acquisition
Aset Kerja Sama Operasi (Penambahan) Tanah yang akan dikembangkan	(14,638,314,208)	(11,767,266,723)	(34,916,334,220)	Assets of Joint Operation (Addition) Land For Development
Investasi Ventura Bersama	(3,800,701,822)	(335,471,340)	(335,471,340)	Investment of Joint ventures
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	510,329,047	(21,013,403,730)	(59,446,589,479)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	-	50,000,000,000	629,881,296,251	Acceptance of Bank Debt
Pembayaran Utang Bank	122,619,267,142	109,207,613,139	(438,964,893,723)	Payment of a Debt bank
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Induk	(7,223,584,070)	1,181,590,563	-	Increase (Decrease) Parents Loan
Pembayaran Dividen	-	-	(42,967,946,050)	Payment to dividend
Penambahan Setoran Modal	-	-	-	Addition of Capital Deposit
Penerimaan Dari Emisi Saham	229,315,068	-	832,880,000,000	Received of Share Issuance
Pembayaran Biaya Emisi Saham	-	-	(23,014,188,360)	Payment of Shares Issuance Cost
Penambahan Setoran Modal Pada Anak Perusahaan	0	(25,500,000,000)	24,500,000,000	Additional Paid in Capital of Subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	115,624,998,140	134,889,203,702	982,314,268,118	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(292,201,471,051)	10,194,667,592	1,559,372,777,695	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,698,735,455,837	139,362,678,143	139,362,678,142	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,406,533,984,786	149,557,345,735	1,698,735,455,837	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
Transaksi Non Kas (Catatan 39)				Non Cash Transaction (Note 39)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 11 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 16 Oktober 2017 No. AHU-AH.01.03.0181078.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 23 Agustus 2017 No. AHU-0017324.AH.01.02. tahun 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya terkait dengan perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 91 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 Juli 2017 No. AHU-AH.01.03-0151748.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H.MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Juni 2016 No. AHU-AH.01.03-0055826.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("The Company") is located in South Jakarta, DKI Jakarta was established by Deed number: 43, October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment has got approval from the Ministry of law and human rights Republic Indonesia with its Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times the latest amendments to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017. AHU-AH.01.03.0204549.

The latest amendment of the Articles of Association relating to the amendment of the Company's Board of Directors as stated in the Deed. 11 dated October 11, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated October 16, 2017. AHU-AH.01.03.0181078.

Amendment of Articles of Association related to changes in the Company's Board of Directors and Paid-in Capital as set forth in the Deed. 37 dated August 22, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated 23 August 2017. AHU-0017324.AH.01.02. 2017.

The company articles of association has changed several times, including Amendment of articles of association relating to changes in the structure of the the company as poured in the deed no. 91 on June 22, 2017 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia in accordance with his letter on July 11, 2017 No .AHU-AH.01.03-0151748 .

Amendment of articles of association last related to change the board of directors as set out in the deed No. 28 on June 9, 2016 made before Sri Ismiyati S.H.MKn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated June 9, 2016. No. AHU-AH.01.03-0055826 .

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 November 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134456.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 11 November 2016.

Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 149 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 Januari 2017 No. AHU-AH.01.03-0023640 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0007273.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No. 11 tanggal 10 September 2012 yang dibuatkan di hadapan Sri Ismiyati, SH., yang sebelumnya Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan *engineering* jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey/Build Operate Transfer* (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan):

- Pemukiman dan perumahan;
- Bangunan tempat ibadah;
- Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang);
- Pekerjaan interior dan eksterior;
- Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum);

- Lanskap;
- Pekerjaan tata lingkungan;

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

Amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 13, October 13, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated November 11, 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 and registered in the company registry under No. AHU-0134456.AH.01.11. 2016 on November 11, 2016 .

Amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 149, December 23, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated January 19, 2016 No. AHU-AH.01.03-0023640 and registered in the company registry under No. AHU-0007273.AH.01.11. 2017 on January 19, 2017.

According to Article 3, The deed No. 11 dated September 10, 2012 made before Sri Ismiyati, SH., the previous deed No. 43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, aims and objectives and business activities the construction industry and engineering chartering services with a pattern of progress terms and turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of the building/area of integrated commercial, trade and maintenance of equipment and materials of construction and engineering in particular in accordance with the principles of limited companies, Properti developers, property investor and supporting industrial building construction.

To achieve the above aims and objectives, the Company may conduct business activities as follows:

a. Construction employment (all sectors of development):

- *Settlements and housing;*
- *Places of worship;*
- *Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated);*
- *Interior design and exterior design;*
- *Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services);*

- *Landscape;*
- *Environmental;*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- b. Pekerjaan mekanikal elektrik gedung:
- Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung dan
 - Tata ruang/airconditioner (AC);
 - Pemasangan alat angkut;
- c. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
- d. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang
- e. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan niaga
- f. Pengembang, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarannya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Perseroan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Personalia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 11 tanggal 11 Oktober 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Mudjadi
Adji Firmantoro

Board of Commissioner:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

- b. Building electrical mechanical works:
- Mechanical and electrical work in buildings and industry;
 - Spatial plan/ air conditioner (AC)
 - Installation of a conveyance;
- c. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;
- d. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;
- e. Building management, rental of buildings and integrated commercial
- f. Developers, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) & precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia. The Company started its activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees.

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.11 dated October 11, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2017 as follows:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

b. Management of the Company (Continued)

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur	Widhi Pudjijono
Direktur	Djaka Nugraha
Direktur	Abiprayadi Riyanto
Direktur	Nur Al Fata

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 39 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.39 dated November 11, 2016, made before Sri Ismiyati, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2016 as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Komisaris	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.
Komisaris	Suradi, SE,Ak,MM
Komisaris	Nariman Prasetyo,ST,MMT

Board of Commissioner:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur	Widhi Pudjijono
Direktur	Drs. Zakaria
Direktur	Ir. Nur Al Fata

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Commissioners and Directors Remuneration for March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows :

	31 Maret / March	31 Desember / December	
	2018	2017	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Jangka Pendek	599,521,500	4,215,828,577	Short term benefit
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	81,329,063	318,126,378	Post employment insurance benefit
Jumlah	<u>680,850,563</u>	<u>4,533,954,955</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan Jangka Pendek	2,082,363,105	11,661,794,466	Short term benefit
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	307,912,500	1,129,436,438	Post employment insurance benefit
Jumlah	<u>2,390,275,605</u>	<u>12,791,230,904</u>	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017 organ Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Adji Firmantoro
Anggota	Dini Yulianti
Anggota	Subagyo Addy Purnomo

Audit Internal

Dalam memastikan Operasional Perseroan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Audit Internal Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala Satuan Pengawasan Intern adalah Indra Kusumaningrum, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 tanggal 29 Januari 2016 kepala Satuan Pengawasan Intern adalah Gumilar.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat Dilingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2018 Orang / Person
Pasca Sarjana	36
Sarjana	477
Sarjana Muda	48
Non-Akademi	6
Jumlah	<u>567</u>

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, yaitu :

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("Wika Pracetak Gedung")

1. GENERAL (Continued)

b. Management of the Company (Continued)

Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners. SK.02.01 / DEKOM.WG.009 / 2017 dated August 28, 2017, the Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

	Adji Firmantoro	Chairman
	Dini Yulianti	Member
	Subagyo Addy Purnomo	Member

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities are comply to Standard Operating Procedures, required the Internal Audit function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit.

Based on a decree board of directors No .SK.02.01 / DIR.WG.032 / 2017 dated January 19, 2017 head of Internal Audit is Indra Kusumaningrum, while in formerly based on a decree board of directors No .SK.02.01 / DIR.WG.029 / 2016 dated January 29, 2016 head of the Internal Audit is Gumilar .

Corporate Secretary

Based on the decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 on placement and appointment of the Officials Surroundings PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, secretary is Agoes Walujo.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company are as follows:

	31 Desember / December 2017 Orang / Person	
	33	Post Graduate
	450	Scholar
	49	Bachelor
	5	Non-Academic
	<u>537</u>	Total

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("Wika Pracetak Gedung")

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiary Company (Continued)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH.MKn, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak gedung furthermore stated as PT Wika Pracetak Gedung, was founded at Jakarta based Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), noted by Sri Ismiyati, SH., MKn, notary in Jakarta. and have been approved by the Minister of Law and Human Rights number : AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 date January 17, 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017

The Company started its activities commercially in 2017

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur modal dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

According to PT Wika Pracetak Gedung article of Association, the capital structure and shareholder PT Wika Pracetak Gedung is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 Per Share		%
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	
Modal Dasar/Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51%
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49%
Jumlah / Total	500,000,000	50,000,000,000	100%
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 31 2017	Description
Jumlah Aset	89,769,340,518	Total Assets
Jumlah Liabilitas	37,984,926,191	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51,784,414,227	Total Equity

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statements of Compliance

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Standards by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 (revised 2012) on "Guidelines for Presentation of Financial Statements".

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan prinsip akrual, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijamin.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

b. Basic Measurement and Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the Company.

The consolidated financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiaries, are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non Controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

c. The Principles of Consolidation (Continued)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru dan Revisi

d. New and Revised of Financial Accounting Standards (SAK)

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, - Interpretasi dari PSAK 13: Properti Investasi

- PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"

Standar dan Interpretasi yang berlaku Efektif pada tahun 2018

Standard and Interpretation Effective starting on 2018

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 69 "Agrikultur".

- PSAK No.2 (2016 Amendment) "Statements of Cash Flows"
- PSAK No.6 (2015 Amendment) "Fixed Assets"
- PSAK No. 46 (2016 Amendment) "Income Taxes"
- PSAK No. 69 "Agriculture"

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Company is studying the possible impacts of such financial accounting issuance.

e. Transaksi Dalam Valuta Asing

e. Foreign Currency Transactions

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or loses are credited or changed to current years.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the exchange rates used are as rate follows:

	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,756	13,436	United States Dollar

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pihak - pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), Sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Related Parties

The Company has Transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2014), Accordance PSAK No. 7 (Revised 2014) is the person or entity associated with entities that prepare financial statements (the statement referred to as "reporting entity"). definition of related parties :

- 1) *The person or family members have relation to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Key management personnel of the parent entity reporting entity or the reporting entity.*
- 2) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (it means a parent, subsidiaries, and entities associated with the next child of another entity);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a reward program to work in post employment from one entity or entities that reporters associated with the entity making the report. If the entity is the entity which holds its reporters that program, then the sponsor entities are also closely related to the entity making the report;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter a; or*
 - g. *People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pihak - pihak Berelasi (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan 35.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow (DCF)* dengan tingkat bunga sesuai dengan JIBOR +3. Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan (beban) lain - lain". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, namun masih dapat tertagih, maka diakui sebagai pendapatan lain-lain dengan mengurangi akun penyisihan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not conducted at the rate or rates, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The details of the accounts significant transactions entered into with related parties are presented in note 35.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

h. Trades Receivables

Trade receivables are amounts gross contractual amount due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. Impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using *Discounted Cash Flow (DCF)* at JIBOR +3. At the second year and thereafter the basis used is DCF.

The amount of impairment loss is recognized in the statement of income and is presented under "other income (expenses)". When trade receivables and non-performing receivables, which are impaired, are yet to be collectible, are recognized as other income by reducing accounts receivable allowance.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Properti

Persediaan Properti merupakan persediaan bangunan jadi dan bangunan dalam konstruksi unit apartemen.

Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pengembangan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Retention Receivable

Retention is the company's accounts receivable to the employer to be paid upon completion of the contract or the fulfillment of certain conditions stipulated in the contract. Retention receivable are recorded at the time of cutting a certain percentage of each invoice terms to be retained by the employer up to a condition after completion of contract fulfilled.

j. Due from Customer

Due from customer gross receivables from construction contracts of work done but the work done was in execution. Receivables are stated at gross difference between the costs incurred plus recognized profits less recognized losses and the term.

Due from customer are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method is stated in the minutes of the completion of the work that has not been issued an invoice for the difference between the date of the minutes of physical progress with the submission of billing on the financial position date.

k. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Inventory

Realty Inventories are inventories of finished buildings and buildings in the construction of apartment units.

The cost of land will be developed, including land acquisition cost plus development cost.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Beban Dibayar Di muka

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan biaya asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*).

n. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bagun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

Perusahaan mencatat penyerahan aset kerjasama operasi pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut dengan menghapus seluruh akun yang timbul yang berkaitan dengan kerjasama operasi tersebut.

o. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent cost and insurance expense.

The production cost and business cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent is amortized during their benefit period on straight line method.

m. Investments

Investment in stocks of less than 20% voting interest is recognized under cost method.

n. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Bagun Kelola Serah system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The assets are depreciated during the term of the cooperation agreement.

The Company records the handover of the assets of the joint operation upon termination of the cooperation agreement by removing all arising accounts relating to the joint operation.

o. Fixed Assets and Accumulated Depreciation

The fixed Assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)

o. Fixed Assets and Accumulated Depreciation (Continued)

Jenis Aset Tetap / <i>Fixed Assets</i>	Metode Penyusutan / <i>Depreciation Method</i>	Masa Manfaat / <i>Useful life</i>
Bangunan / <i>Buildings</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	20 tahun / <i>years</i>
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	4 tahun / <i>years</i>
Peralatan Proyek / <i>Project Tools</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	3 tahun / <i>years</i>

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Building in progress are presented as part of fixed assets and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

Pada akhir tahun buku pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, The Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets valued at cost and are expressed in the statement of financial position at book value, is at cost less accumulated depreciation.

p. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

p. Advances from Project Owners and Costumers

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances of projects owners (construction services) represent advances withdrawn from projects at the time a contract is signed and shall be proportionally settled with instalment payment based on the percentage of construction completed.

Uang muka konsumen Properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Consumer Property advances represent advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be taken into account upon receipt of termyn at least 20%.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Metode Pengakuan pendapatan dan beban

q. Method of revenue recognition and expense

Pengakuan pendapatan.

Recognition of revenues

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode prosentase penyelesaian pekerjaan. Prosentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja, sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Construction business income is recognized on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that is expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been published are recognized as receivables gross invoice employer.

Pendapatan properti diakui dengan metode akrual penuh (*Full Accrual Method*) yaitu pada saat ditanda tangani akta jual beli/akad kredit atau saat ditandatangani perjanjian pengikatan jual beli (PPJB)

Realty income is recognized by using full accrual at the moment the signing of Deed of Sale and Purchase/Credit Agreement or upon signing of Sale Purchase Binding Agreement (PPJB).

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Based on the requirements, the income from the sale of apartment is cognized when all accompanying requirements is satisfied:

- a) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b) Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah pembayaran termin yang diterima minimal 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- c) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- a The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b Selling price is collectable, that is when at least 20% of the selling price is agreed;
- c The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari konsumen dicatat sebagai uang muka konsumen dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan terpenuhi.

If a real estate transaction does not satisfy the criteria of profit recognition, the sale recognition shall be deferred and the transaction shall be recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied.

Pengakuan Beban

Recognition of Cost

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Interest on loan used for financing property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (*accrual method*).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Ventura Bersama (VB)

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

r. Joint Venture (JV)

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, in the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sehubungan dengan ditetapkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Untuk bidang usaha Properti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/atau Bangunan Beserta Perubahannya.

Atas beban pajak penghasilan final Jasa konstruksi sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan dimana Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perseroan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

For the field of Property business refers to Government Regulation of Republic Indonesia No. 71 Year 2008, the rate is 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidies of 5% be 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) number 34, 2016 about income taxes on the income from the transfer of land rights and/or building, and an increase in the Sale of land and/or Buildings along with the revised document.

The final income tax expense of Construction Services in accordance with the provisions of PSAK 46 (revised 2014) on Income Tax in which the Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014). So that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board.

The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefit

The Company and its Subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiaries provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Segmen Operasi

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Instrumen Keuangan

Perseroan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 " Instrumen Keuangan Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Operating Segment

The company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

v. Financial Instrument

The Company has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60" Disclosure Financial Instruments".

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This PSAK requires disclosure, which are, information's about factors affecting amount, times and certainty of future cash flow and accounting policies applied to the instrument.

PSAK 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through of the consolidated statement of profit and loss, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Held to Maturity (HTM) ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS (Available For Sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

These financial assets are measured in the amount of the cost of acquisition of amortized (amortized costs) by using the method of effective interest rates (effective interest rate). Gains and losses recognised in the comprehensive income statement at the time loans granted and accounts receivable halted testimony or decline in value, so does the amortization process at the time.

Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.

The method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated comprehensive profit and loss statement when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The Company does not have held to maturity investment.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Available For Sale (AFS) Financial Assets (Continued)

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into comprehensive profit and loss statement as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.

Loans and Debts

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.

The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.

In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets. The Company.

a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset AFS (*Available For Sale*), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

b. AFS Financial Assets

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain- neto dan uang jaminan. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Asset and Liabilities

Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.

At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

- 1 *All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Financial Instrument (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

2 Short Term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar

3 Trade payables, other payables and accrued liabilities

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

4 Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Utang derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

5 Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

w. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Oleh Manajemen.

w Management's Use Of Significant Judgements, Estimates And Assumptions.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimated of Useful Life of Property, Plant and Equipment

Perseroan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Oleh Manajemen (Lanjutan)

w Management's Use Of Significant Judgements, Estimates And Assumptions (Continued)

Imbalan Pasca Kerja

Post Employment Benefit

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

x. Biaya Emisi Saham

x. Share Issuance Cost

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Laba per saham

y. Earnings per share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>	<u>'31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Kas	2,509,543,800	1,613,015,700	Cash
Bank	207,476,440,986	290,674,440,137	Bank
Deposito	1,196,548,000,000	1,406,448,000,000	Time Deposits
Jumlah	1,406,533,984,786	1,698,735,455,837	Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits third parties and relate to the parties is as follows:

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>	<u>'31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT CIMB Niaga, Tbk.	1,298,786,747	1,744,924,359	PT CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	7,814,894,512	3,370,867,923	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
PT Bank Muamalat, Tbk.	1,331,525,421	54,567,883,884	PT Bank Muamalat, Tbk.
PT Bank Bukopin, Tbk.	2,707,688,512	1,018,742,761	PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	28,849,584,870	6,897,476,537	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Mega, Tbk	24,128,214,928	135,160,056	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	-	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
Sub Jumlah	66,130,694,990	67,735,055,520	Sub total
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	133,438,800,972	191,260,509,503	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	3,833,113,726	8,258,970,198	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	383,342,484	5,523,179,088	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1,315,567,549	15,557,945,020	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
USD			USD:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2,374,921,265	2,338,780,808	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	141,345,745,996	222,939,384,617	Sub total
Jumlah	207,476,440,986	290,674,440,137	Total

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>	<u>'31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank BTPN, Tbk	11,000,000,000	7,000,000,000	PT Bank BTPN, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	-	70,900,000,000	PT Bank Mega, Tbk
PT Mandiri Taspen Pos	-	50,000,000,000	PT Mandiri Taspen Pos
PT Maybank Syariah	-	100,000,000,000	PT Maybank Syariah
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	100,000,000,000	-	PT Maybank Syariah
Sub Jumlah	111,000,000,000	227,900,000,000	Sub total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>'31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank BTN (Persero), Tbk	330,000,000,000	295,000,000,000	PT Bank BTN (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	210,000,000,000	210,000,000,000	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	210,000,000,000	210,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	335,548,000,000	450,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	13,548,000,000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	1,085,548,000,000	1,178,548,000,000	Sub total
Jumlah	1,196,548,000,000	-	Total
Dollar Amerika	1,172,629	1,171,831	USD
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	-	Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	6,00%-6,75%	-	Annual Interest Rate of Time Deposits
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 63,00%	-	Profit Sharing (Syariah)

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Represent balance of trade receivables as of March 31, 2018 and December 31, 2017 consist of:

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

Accounts receivable by type of business are as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	957,294,519,071	946,747,789,164	Construction Trade Receivables
Piutang Usaha Properti	25,338,906,968	22,949,553,239	Property Trade Receivables
Piutang Usaha Wika Pracetak Gedung	3,016,275,202	7,378,791,536	Wika Pracetak Gedung Trade Receivables
Sub Jumlah	985,649,701,241	977,076,133,939	Sub Total
Dikurangi : Cadangan Penurunan nilai wajar Piutang usaha	(23,232,178,574)	(33,458,741,906)	Less : Impairment of Receivable
Jumlah Piutang Usaha Bersih	962,417,522,667	943,617,392,033	Total Trade Receivables - Net

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable based on type of currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	985,649,701,241	977,076,133,939	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currencies
Sub Jumlah	985,649,701,241	977,076,133,939	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(23,232,178,574)	(33,458,741,906)	Less : Impairment of Receivable
Jumlah Piutang Usaha	962,417,522,667	943,617,392,033	Total Trade Receivables - Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018
Pihak ketiga	
PT Surya Bumimegah Sejahtera	131,531,317,670
PT Graha Tunas Selaras	54,071,432,727
PT Trans Ritel Properti	27,812,330,705
PT Pulo Mas Jaya	11,667,001,118
PT Dago Trisinerji Properti	44,960,190,760
PT Puncak Dharmahusada	44,147,118,719
PT Tlatah Gema Anugerah	29,936,270,576
PT Anugrah Duta Sejati	6,064,730,206
Tamansari Tera	25,338,906,968
PT Maju Gemilang Serpong	19,327,338,311
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	15,186,501,954
PT Trans Cibubur Property	57,666,501,077
KSO Griya Sarana Jaya Property	13,207,329,618
PT Wikaraga Sapta Utama	16,769,195,085
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,468,508
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575
PT Kantaraya Utama	12,517,572,139
PT Trans Ritel Indonesia	49,195,870,415
PT Chalidana Inti Permata	14,950,906,800
PT Cempaka Sinergy Realty	-
PT Bogor Jasmin Lestari	6,496,344,508
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	5,300,941,994
PT Summarecon Agung, Tbk	4,824,444,283
PT. Surya Semesta Sarana Abadi	804,876,500
PT Raya Bumi Nusantara Permai	8,768,390,314
PT Artoda Karya Gemilang	2,461,450,000
PT Surya Istana Indah Abadi	1,287,500,000
PT Accolades Lakhsmi Resort	3,996,652,453
PT Satya Semaya Payagon	1,388,266,005
PT Nusa Pratama Properti	978,920,722
PT Alumindo Cipta Persada	577,538,173
PT Bandung Arta Mas	308,805,205
PT Jaya Real Property Tbk	-
PT Bukit Alam Permata	-
PT Saudara Sekawan Sejahtera	-
PT Mapalus Mancacakti	3,385,639,963
Saldo Dipindahkan	642,235,884,051

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Accounts receivable by customers are as follows:

	31 Desember / December 2017	
		Third Parties
	110,736,400,182	<i>PT Surya Bumimegah Sejahtera</i>
	78,462,621,383	<i>PT Graha Tunas Selaras</i>
	72,980,328,068	<i>PT Trans Ritel Properti</i>
	66,118,033,270	<i>PT Pulo Mas Jaya</i>
	44,960,190,760	<i>PT Dago Trisinerji Properti</i>
	38,767,550,152	<i>PT Puncak Dharmahusada</i>
	29,959,017,014	<i>PT Tlatah Gema Anugerah</i>
	25,976,798,535	<i>PT Anugrah Duta Sejati</i>
	22,949,553,239	<i>Tamansari Tera</i>
	21,116,857,357	<i>PT Maju Gemilang Serpong</i>
	20,997,379,720	<i>PT Hegar Amanah Jaya Bersama</i>
	17,342,611,837	<i>PT Trans Cibubur Property</i>
	16,800,312,947	<i>KSO Griya Sarana Jaya Property</i>
	16,769,195,085	<i>PT Wikaraga Sapta Utama</i>
	16,543,468,508	<i>PT Kantaraya Utama</i>
		<i>KSU Perum Perumnas -</i>
	14,007,254,851	<i>PT Propernas Griya Utama</i>
	12,517,572,139	<i>PT Kantaraya Utama</i>
	10,465,095,732	<i>PT Trans Ritel Indonesia</i>
	8,337,647,590	<i>PT Chalidana Inti Permata</i>
	6,537,890,142	<i>PT Cempaka Sinergy Realty</i>
	6,224,170,492	<i>PT Bogor Jasmin Lestari</i>
	5,300,941,994	<i>PT Kurnia Propertindo Sejahtera</i>
	4,824,444,283	<i>PT Summarecon Agung, Tbk</i>
	4,579,667,409	<i>PT. Surya Semesta Sarana Abadi</i>
	3,444,397,283	<i>PT Raya Bumi Nusantara Permai</i>
	2,461,450,000	<i>PT Artoda Karya Gemilang</i>
	2,187,500,000	<i>PT Surya Istana Indah Abadi</i>
	1,730,003,994	<i>PT Accolades Lakhsmi Resort</i>
	1,388,266,005	<i>PT Satya Semaya Payagon</i>
	978,920,722	<i>PT Nusa Pratama Properti</i>
	771,919,900	<i>PT Alumindo Cipta Persada</i>
	308,805,205	<i>PT Bandung Arta Mas</i>
	184,209,263	<i>PT Jaya Real Property Tbk</i>
	183,758,838	<i>PT Bukit Alam Permata</i>
	153,681,688	<i>PT Saudara Sekawan Sejahtera</i>
	-	<i>PT Mapalus Mancacakti</i>
	687,067,915,587	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Saldo Pindahan	642,235,884,051	687,067,915,587	Brought Forward
PT Jakarta Propertindo	27,473,964,000	-	PT Jakarta Propertindo
PT Dharma Alumas Sakti	-	-	PT Dharma Alumas Sakti
PT Bersama Zatta Jaya	11,599,200,000	-	PT Bersama Zatta Jaya
PT. Alfa Retail Indonesia	12,633,177,280	-	PT. Alfa Retail Indonesia
Piutang usaha di bawah Rp1 Milyar	952,383,637	3,476,817,700	Under Balance Rp1 Billion
Sub Jumlah	694,894,608,968	690,544,733,287	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(23,232,178,574)	(33,458,741,906)	Less Impairment of Receivable
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	671,662,430,394	657,085,991,381	Total Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kurnia Realty Jaya	50,842,352,767	50,842,352,767	PT Kurnia Realty Jaya
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	71,597,149,357	64,025,697,041	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	38,834,636,364	44,697,272,727	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	54,447,723,198	33,259,001,256	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT KCIC	-	42,089,560,338	PT KCIC
Kementerian PUPR	-	3,655,155,194	Kementerian PUPR
PT KBN (Persero)	-	12,430,141,873	PT KBN (Persero)
PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)	1,608,592,242	15,500,167,937	PT Peng. Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	10,936,311,025	625,522,530	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. Wika - Realty	4,086,264,307	5,086,264,307	PT. Wika - Realty
PT Wika Pracetak Gedung	3,016,275,202	5,176,464,682	PT Wika Pracetak Gedung
PD Pasar Jaya	3,939,181,818	9,143,800,000	PD Pasar Jaya
PT Patra Jasa	7,104,609,670	-	PT Patra Jasa
Mabes Polri	40,948,727,273	-	Mabes Polri
PT Pelabuhan Indonesia	3,393,269,050	-	PT Pelabuhan Indonesia
Sub Jumlah	290,755,092,273	286,531,400,652	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	-	-	Less Impairment of Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	290,755,092,273	286,531,400,652	Total Related Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha	962,417,522,667	943,617,392,033	Total Trade Receivables - Net

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha adalah sebagai berikut:

Movements in impairment of account receivable :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Saldo awal periode	33,458,741,982	21,622,564,880	Balance at beginning of period
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	(10,226,563,408)	13,776,205,231	Impairment for current year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1,940,028,130)	Recovery for the current year
Saldo akhir periode	23,232,178,574	33,458,741,982	Balance at end of period

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging accounts receivable third party shall be calculated from the date the invoice is as follows:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Maret / March</u>
	<u>2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	189,739,061,494
>1 s.d 3 bulan	199,714,727,311
>3 bulan s.d 6 bulan	235,539,523,244
>6 bulan s.d 1 tahun	178,303,269,939
>1 tahun	182,353,119,253
Sub. Jumlah	985,649,701,241
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(23,232,178,574)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>962,417,522,667</u>

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 piutang usaha masing - masing sebesar Rp.913.317.000.000 dan Rp410.188.908.231 telah dijamin atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 17).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

Tidak terdapat penjualan piutang secara with recourse yang dilakukan oleh Perusahaan.

5. PIUTANG RETENSI

Merupakan piutang retensi per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>31 Maret / March</u>
	<u>2018</u>
Pihak Ketiga	361,642,095,215
Pihak Berelasi	63,022,995,580
Sub Jumlah	424,665,090,795
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(24,171,002,548)
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	<u>400,494,088,247</u>

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2017</u>	
	201,634,118,652	Up to 1 month
	197,674,928,326	> 1 month - 3 month
	268,502,180,780	> 3 month - 6 month
	163,005,156,595	> 6 month - 1 year
	146,259,749,586	> 1 year
Subtotal	977,076,133,939	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang usaha	(33,458,741,906)	Less Impairment of Receivable
Total Trade Receivables - Net	<u>943,617,392,033</u>	Total Trade Receivables - Net

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivable is impaired. Management has made an allowance for impairment loss according to the Company's accounting Policy.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 trade receivables amounting to Rp.913.317.000.000 and Rp.410.188.908.231 respectively, were secured as collateral upon bank and other non bank financial institution loans (see Notes No.17).

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

There is no sales of receivables with recourse that made by the Company.

5. RETENTION RECEIVABLES

Represent balance of retention receivables as of March 31, 2018 and December 31, 2017 consist of :

	<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2017</u>	
	329,022,215,807	Third Parties
	50,658,248,504	Related Parties
Sub Total	379,680,464,311	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(9,264,058,159)	Less Impairment of Retention
Total Retention Receivables - Net	<u>370,416,406,152</u>	Total Retention Receivables - Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Rupiah	424,665,090,795
Mata Uang Asing	-
Sub Jumlah	424,665,090,795
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(24,171,002,548)
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	400,494,088,247

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Pihak ketiga	
PT Surya Bumimegah Sejahtera	39,110,865,024
PT Puncak Dharmahusda	32,384,840,227
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896
PT Graha Tunas Selaras	20,998,970,000
PT Bangun Prima Raya	16,640,285,980
PT Tlatah Gema Anugerah	14,971,825,242
PT Jaya Real Property Tbk	9,322,307,131
PT Trans Ritel Property	16,733,272,516
PT Jakarta Propertindo	22,063,010,000
PT Pulo Mas Jaya	12,454,699,385
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12,422,364,069
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000
KSU Perum Perumnas -	
PT Propernas Griya Utama	9,861,549,809
PT Trans Ritel Indonesia	9,323,646,009
PT Summarecon Agung	7,772,053,637
PT Bukit Alam Permata	6,684,238,257
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103,404
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	6,030,478,626
PT Chalidana Inti Permata	6,754,385,720
PT Untaian Rejeki Abadi	5,659,127,278
PT Mapalus Mancacakti	6,044,401,872
PT Nusa Pratama Properti	5,511,146,667
PT Anugrah Duta Sejati	5,841,583,472
PT Trans Cibubur Property	9,675,229,091
PT Kantaraya Utama	5,069,375,642
PT Banua Anugerah Sejahtera	4,262,718,229
PT Raya Bumi Nusantara Permai	5,286,376,114
PT Muliaguna Propertindo Develop.	4,183,772,729
Saldo Dipindahkan	334,677,835,026

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Retention receivables by currency are as follows:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Rupiah	379,680,464,311
Foreign Currencies	-
Subtotal	379,680,464,311
Less Impairment of Retention	(9,264,058,159)
Total Retention Receivable - Net	370,416,406,152

Details of accounts receivables based on customer retention is as follows:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Third parties	
PT Surya Bumimegah Sejahtera	33,995,777,208
PT Puncak Dharmahusda	31,708,734,341
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896
PT Graha Tunas Selaras	16,682,005,454
PT Bangun Prima Raya	16,640,285,980
PT Tlatah Gema Anugerah	14,971,825,242
PT Jaya Real Property Tbk	14,472,470,725
PT Trans Ritel Property	14,129,605,275
PT Jakarta Propertindo	13,351,134,000
PT Pulo Mas Jaya	11,768,405,202
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	11,502,959,931
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000
KSU Perum Perumnas -	
PT Propernas Griya Utama	9,861,549,809
PT Trans Ritel Indonesia	9,323,646,009
PT Summarecon Agung	7,772,053,637
PT Bukit Alam Permata	6,684,238,257
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103,404
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	6,030,478,626
PT Chalidana Inti Permata	5,942,940,780
PT Untaian Rejeki Abadi	5,659,127,278
PT Mapalus Mancacakti	5,644,723,309
PT Nusa Pratama Properti	5,511,146,667
PT Anugrah Duta Sejati	5,383,227,677
PT Trans Cibubur Property	5,202,924,545
PT Kantaraya Utama	5,069,375,642
PT Banua Anugerah Sejahtera	4,262,718,229
PT Raya Bumi Nusantara Permai	4,173,471,764
PT Muliaguna Propertindo Develop.	3,560,318,183
Carried Forward	308,920,456,070

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)
Saldo Pindahan	334,677,835,026	308,920,456,070	Brought Forward
KSO Griya Sarana Jaya Property	4,267,478,223	3,490,576,907	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Artoda Karya Gemilang	3,423,366,880	3,423,366,880	PT Artoda Karya Gemilang
PT Bogor Jasmin Lestari	4,081,535,080	2,924,935,819	PT Bogor Jasmin Lestari
PT Lumbung Pastuer Perkasa	2,688,644,636	2,688,644,636	PT Lumbung Pastuer Perkasa
PT Alumindo Cipta Persada	2,153,205,183	2,153,205,183	PT Alumindo Cipta Persada
PT Maju Gemilang Serpong	3,851,785,694	2,134,757,229	PT Maju Gemilang Serpong
PT Accolades Lakhsmi Resort	1,574,181,142	1,363,831,013	PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Cempaka Sinergy Realty	2,498,800,600	1,135,179,856	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Alfa Retail Indonesia	1,413,810,000	-	PT Alfa Retail Indonesia
Saldo dibawah Rp1 Milyar	1,011,452,751	787,262,214	Balance Under Rp1 Billion
Sub Jumlah	361,642,095,215	329,022,215,807	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	(24,171,002,548)	(9,264,058,159)	Less Impairment of Retention
Jumlah Pihak Ketiga	337,471,092,667	319,758,157,648	Total Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
Markas Besar Kepolisian RI	14,149,764,185	11,590,476,819	Markas Besar Kepolisian RI
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	10,255,995,928	9,504,198,132	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
KCIC	13,418,468,905	8,060,632,617	KCIC
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	7,876,963,159	7,876,963,159	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Wika - Realty	4,708,299,647	4,708,299,647	PT Wika - Realty
PT Kurnia Realty Jaya	2,660,056,487	2,660,056,487	PT Kurnia Realty Jaya
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	2,095,656,066	2,095,656,066	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	3,152,236,606	1,750,473,750	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,119,137,468	1,390,050,066	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PD Pasar Jaya	1,043,400,000	582,850,000	PD Pasar Jaya
PT Patra Jasa	1,310,267,795	438,591,761	PT Patra Jasa
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	232,749,334	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Sub Jumlah	63,022,995,580	50,658,248,504	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar piutang retensi	-	-	Less Impairment of Retention
Jumlah Pihak Berelasi	63,022,995,580	50,658,248,504	Total Related Parties - Net
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	400,494,088,247	370,416,406,152	Total Retention Receivable - Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Piutang Retensi adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Saldo awal periode	9,264,058,159
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	14,906,944,389
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir periode	24,171,002,548

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Movements in impairment of account retention receivable as follows :

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	5,442,837,110	Balance at beginning of period
	3,821,221,049	Impairment for current year
	-	Recovery for the current year
	9,264,058,159	Balance at end of period

Management believes that the allowance for impairment losses on retention is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention in the future and management believes that these retention are collectible.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Merupakan tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Pihak Ketiga	462,637,098,182
Pihak Berelasi	396,488,694,420
Sub Jumlah	859,125,792,602
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(5,303,482,837)
Pemulihan Tahun Berjalan	-
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	853,822,309,765

Uraian sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Biaya konstruksi	1,177,819,511,066
Laba yang diakui	67,528,700,585
Total tagihan bruto	1,245,348,211,651
Penagihan	(386,222,419,049)
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(5,303,482,837)
Pemulihan Tahun Berjalan	-
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	853,822,309,765

6. DUE FROM CUSTOMERS

Represent balance of due from customers as March 31, 2018 and December 31, 2017 consist of :

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	432,099,242,893	Third Parties
	195,139,612,921	Related Parties
	627,238,855,814	Sub total
	(1,993,694,984)	Less Impairment of Due from Customers
	-	Recovery for the current year
	625,245,160,830	Total Due From Customers - Net

Descriptions are as follows :

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	3,415,633,406,435	Construction expenses
	247,030,456,880	Gain a recognized
	3,662,663,863,315	Total due from customers
	(3,035,425,007,501)	Billing
	(1,993,694,984)	Less Impairment of Due from Customers
	-	Recovery for the current year
	625,245,160,830	Total Due From Customers - Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Rupiah	859,125,792,602
Mata Uang Asing	-
Sub Jumlah	859,125,792,602
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(5,303,482,837)
Pemulihan Tahun Berjalan	-
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	853,822,309,765

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Pihak ketiga	
PT Trans Ritel Properti	44,675,720,347
PT Jakarta Propertindo	40,334,472,678
PT Surya Bumimegah Sejahtera	26,593,740,313
PT Cempaka Sinergy Realty	22,336,970,018
PT Trans Cibubur Property	76,186,598,462
PT Chalidana Inti Permata	7,315,560,082
PT Budi Kencana Megah Jaya	-
PT Pulo Mas Jaya	19,563,052,716
PT Mulia Guna Propertindo	17,931,953,208
PT Bersama Zatta Jaya	11,540,829,471
PT Anugrah Duta Sejati	14,537,094,174
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	2,345,960,909
PT Alumindo Cipta Persada	9,663,169,089
PT Wikaraga Sapta Utama	8,576,292,454
PT Puncak Dharmahusada	13,772,172,204
PT Maju Gemilang Serpong	13,768,726,423
PT Alfa Retail Indonesia	9,918,060,000
PT Raya Bumi Nusantara Permai	5,592,381,869
PT Trans Ritel Indonesia	17,552,899,301
PT Untaian Rejeki Abadi	5,298,194,696
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,479,345,239
PT Dago Trisinerji Property	3,976,700,000
PT Jaya Real Property Tbk	7,301,612,205
PT Arthoda Karya Gemilang	3,323,121,218
PT Jaya Raya Utama	-
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2,030,764,275
PT Tlatah Gema Anugerah	1,332,144,817
Saldo Dipindahkan	396,947,536,168

6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Due from customers by currency are as follows:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Rupiah	627,238,855,814
Foreign Currencies	-
Subtotal	627,238,855,814
Less Impairment of Due from Customers	(1,993,694,984)
Recovery for the current year	-
Total Due From Customers - Net	625,245,160,830

Due from customers details to the employer by the customer are as follows:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Third parties	
PT Trans Ritel Properti	55,210,916,263
PT Jakarta Propertindo	49,393,409,570
PT Surya Bumimegah Sejahtera	39,875,912,409
PT Cempaka Sinergy Realty	25,430,774,881
PT Trans Cibubur Property	21,523,172,727
PT Chalidana Inti Permata	17,308,053,629
PT Budi Kencana Megah Jaya	14,037,668,272
PT Pulo Mas Jaya	13,718,056,262
PT Mulia Guna Propertindo	13,684,885,552
PT Bersama Zatta Jaya	11,735,687,864
PT Anugrah Duta Sejati	11,593,357,538
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	9,664,507,273
PT Alumindo Cipta Persada	9,663,169,089
PT Wikaraga Sapta Utama	8,576,292,454
PT Puncak Dharmahusada	8,502,132,243
PT Maju Gemilang Serpong	7,294,635,682
PT Alfa Retail Indonesia	7,162,324,200
PT Raya Bumi Nusantara Permai	6,769,211,869
PT Trans Ritel Indonesia	5,658,138,099
PT Untaian Rejeki Abadi	5,298,194,696
KSO Griya Sarana Jaya Property	3,991,621,914
PT Dago Trisinerji Property	3,976,700,000
PT Jaya Real Property Tbk	3,407,153,721
PT Arthoda Karya Gemilang	3,323,121,218
PT Jaya Raya Utama	2,388,046,115
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2,030,764,275
PT Tlatah Gema Anugerah	1,062,683,733
Carried Forward	362,280,591,548

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
Saldo Pindahan	396,947,536,168	362,280,591,548	Brought Forward
PT Accolades Lakhsmi Resort	868,872,487	474,479,791	PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Banua Anugerah Sejahtera	5,288,141	5,288,141	PT Banua Anugerah Sejahtera
PT Bukit Alam Permata	183,758,857	-	PT Bukit Alam Permata
PT Graha Tunas Selaras	40,130,703,091	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Graha Sarana Duta	3,013,205,591	-	PT Graha Sarana Duta
PT Bogor Jasmin Lestari	21,487,733,847	-	PT Bogor Jasmin Lestari
Saldo dibawah Rp2 Milyar	-	69,338,883,413	Under Balance Rp2 Billion
Sub Jumlah	462,637,098,182	432,099,242,893	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	(5,303,482,837)	(1,993,694,984)	Less Impairment of Due from Customers
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	457,333,615,345	430,105,547,909	Total Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
KCIC	20,679,150,754	72,089,865,527	KCIC
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80,279,054,039	32,008,249,798	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	35,714,960,877	25,327,463,403	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
Wika - Chakra KSO	-	3,378,604,280	Wika - Chakra KSO
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	9,878,386,717	19,754,915,548	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT. KBN (Persero)	12,766,993,510	11,765,604,145	PT. KBN (Persero)
JO WIKA - TOKYU	51,367,048,613	11,070,000,000	JO WIKA - TOKYU
PT Patra Jasa	12,465,038,266	8,733,325,682	PT Patra Jasa
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,826,372,234	5,564,597,518	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PD Pasar Jaya	163,959,555	4,354,803,253	PD Pasar Jaya
PT Pelabuhan Indonesia	9,978,370,314	593,335,743	PT Pelabuhan Indonesia
PT Wika - Realty	127,346,679	127,346,679	PT Wika - Realty
Markas Besar Kepolisian RI	51,863,846,958	64,756,408	Markas Besar Kepolisian RI
Kementerian PUPR	22,736,345,565	306,744,937	Kementerian PUPR
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Pe	36,147,811,540	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
Bank Mandiri	2,939,190,617	-	Bank Mandiri
Pemerintah Propinsi Jabar	40,554,818,182	-	Pemerintah Propinsi Jabar
Sub Jumlah	396,488,694,420	195,139,612,921	Sub total
Dikurangi: Cadangan Penurunan nilai wajar tagihan bruto	-	-	Less Impairment of Due from Customers
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	396,488,694,420	195,139,612,921	Total Related Parties - Net
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	853,822,309,765	625,245,160,830	Total Due From Customers - Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Wajar Tagihan Bruto adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Saldo awal periode	1,983,079,646
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	3,320,403,191
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir periode	<u>5,303,482,837</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Persediaan Jasa Konstruksi	
Persediaan bahan untuk konstruksi	155,341,366,508
Persediaan Properti	
Bangunan jadi	33,128,840,873
Bangunan dalam konstruksi	121,245,981,561
Tanah Akan Dikembangkan	135,885,347,051
Jumlah Persediaan	<u>445,601,535,993</u>
Persediaan Tidak Lancar	
Tanah Akan Dikembangkan	135,885,347,051
Jumlah Persediaan	<u>309,716,188,942</u>

Persediaan bahan konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perseroan.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perseroan antara 13% - 97% dari nilai kontrak dan tidak ada hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan proyek tersebut serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Persediaan bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah sedang dikembangkan, merupakan persediaan Properti, yang terdiri dari:

Bangunan jadi terdiri dari :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Apartemen Bale Hinggil	17,522,727,273
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600
Jumlah	<u>33,128,840,873</u>

6. DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Movements in impairment of due from customers as follows :

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Saldo awal periode	1,368,226,390
Impairment for current year	614,853,256
Recovery for the current year	-
Saldo akhir periode	<u>1,983,079,646</u>

Management believes that the allowance for impairment losses on due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible due from customers in the future and management believes that these due from customers are collectible.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Persediaan bahan konstruksi	152,921,570,953
Bangunan jadi	33,128,840,873
Bangunan dalam konstruksi	136,101,633,790
Tanah Akan Dikembangkan	135,885,347,051
Jumlah Persediaan	<u>458,037,392,667</u>
Persediaan Tidak Lancar	
Tanah Akan Dikembangkan	135,885,347,051
Jumlah Persediaan	<u>322,152,045,616</u>

Inventories of construction materials are projects materials stored at project warehouses owned by the Company.

The progress of building under construction is between 13% - 97% of the contract value and there are no barriers to completing the project work and no borrowing costs are capitalized.

Inventories of building, buildings in construction and developed land sites, are inventories of the Property consist of:

Finished Building consist of :

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Apartemen Bale Hinggil	17,522,727,273
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600
Jumlah	<u>33,128,840,873</u>

Inventory of Construction
Inventory of construction materials
Inventory of Property
Building
Building Under Construction
Land For Development
Total Inventories
Non Current
Land For Development
Total Inventories

Bale Hinggil Apartment
Sentra Land Apartment
Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Tamansari Tera	93,835,802,002
Tamansari Urbano	27,410,179,559
Jumlah	<u>121,245,981,561</u>

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio Mountain View sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio Suramadu View sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua Bedroom City View sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (Developer) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit khusus atas unit satuan rumah susun "Apartemen Bale Hinggil" nomor : 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 seluas 672 m2 dan Tipe 37 seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari KSU antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor : 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan sedang dalam konstruksi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin.

7. INVENTORIES (Continued)

Building under construction consist of:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
	98,246,385,617
	37,855,248,173
	<u>136,101,633,790</u>

Tamansari Tera
 Tamansari Urbano
Total

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Studio Mountain View Type are 50 units covering an area of 950 m2, Studio Suramadu View Type are 35 units covering an area of 665 m2 and two Bedroom City View Type are 15 units covering an area of 555 m2, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment obtained from developer, PT Tlatah Gema Anugrah accordance with the principal agreement of sale and purchase special unit on apartment units "Apartemen Bale Hinggil" numbers: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013. Where the Company as contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 an area of 672 m2 and Type 37 covering an area of 192 m2, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment acquired from the KSU Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014. Where the Company as contractor on the apartment building.

Tamansari Tera

Inventories Tamansari Tera an inventory of buildings under construction are located on the land with SHM letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 m2 in the name of Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah is located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m2, dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki Persediaan Tanah akan Dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, nomor: 3320 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk seluas 11.556m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB, nomor: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perseroan pada tanggal tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Entitas Induk	
PPH Final Dibayar Dimuka	29,423,072,186
PPN-Masukan	75,510,943,603
Piutang PPN K - Pihak Ketiga	32,458,302,097
PPN-K/DPL	10,611,057,290
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>148,003,375,176</u>

7. INVENTORIES (Continued)

Tamansari Urbano

Inventories Tamansari Urbano is inventory building under construction with a land area of approximately 9.487 m2, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, northern Bekasi, Bekasi, West Java.

Land for Development:

The Company owns a Land Inventory to be Developed obtained in 2016 worth Rp135.885.347.051, - with details as follows:

Land area HGB, Number : 3320 on be half of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk of 11.556 m2 that located in MT. Haryono Street, Air Putih Urban Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan is worth Rp36,307,450,000

Land HGB, number: 359 of 4.605 m2 and HGB, number: 360 of 6.220 m2 in the name of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk located at Ngagel no. 155-157, Ngagel Urban Village, Wonokromo District, Surabaya Town, Province of East Java is worth Rp.99.577.897.051.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.4.479.124.289 in value compared to their book value at such date.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary and no removal of damaged or obsolete inventory.

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consist of:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
		Parent Entity
	26,843,900,985	Prepaid Final Income Tax Final
	-	Vat-In
	-	Vat-Out-Third Party
	-	Vat-Out
	<u>26,843,900,985</u>	Total Prepaid Tax

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March
	2018
PPh Pasal 21	955,425,085
PPh Pasal 23	1,494,599,642
PPh Pasal 4 (2)	1,003,005,275
PPh Pasal 29	16,631,313
PPN-K DPL	10,611,057,290
PPN-Keluaran	68,325,454,640
PPN-M Wapu	93,796,236
Jumlah Utang Pajak	82,499,969,481

c. Liabilitas Pajak Penghasilan Final

	31 Maret / March
	2018
PPh Final	68,575,568,325
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	68,575,568,325

d. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret / March
	2018
Beban Pajak Kini	
Pajak Final	-
Pajak Tidak Final	-
Pajak Tangguhan	81,715,241
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	81,715,241

e. Pajak Tangguhan

	31 Maret / March
	2018
Aset Pajak Tangguhan	81,715,242
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	81,715,242

9. UANG MUKA

Merupakan saldo uang muka per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March
	2018
Uang Muka Pemasok	114,206,329,897
Uang Muka Subkontraktor	23,862,326,650
Persekot pekerjaan	10,397,473,000
Jumlah	148,466,129,547

8. TAXATION (Continued)

b. Tax Payable

This account consist of:

	31 Desember / December
	2017
	1,401,168,688
	1,345,214,973
	1,242,292,734
	16,631,313
	-
	20,931,293,856
	-
Total	24,936,601,564

Tax Article 21
 Tax Article 23
 Tax Article 4 (2)
 Tax Article 29
 Vat-Out
 Vat-Out
 Vat-In
Total Tax Payable

c. Final Income Tax Liabilities

	31 Desember / December
	2017
	60,254,329,972
Total	60,254,329,972

Final Tax
Total Final Income Tax Liability

d. Income Tax (Expenses)

	31 Desember / December
	2017
	-
	-
	-
	81,715,241
Total	81,715,241

Current Tax
 Final Tax
 Non Final Tax
 Deferred tax
Total Income Tax (Expenses)

e. Deferred Tax

	31 Desember / December
	2017
	81,715,242
Total	81,715,242

Deferred Tax Asset
Total Deferred Tax

9. ADVANCE

Represents balance of advances as of March 31, 2018 and December 31, 2017 consist of:

This account Consist of:

	31 Desember / December
	2017
	95,266,022,441
	31,241,491,233
	4,569,412,050
Total	131,076,925,724

Advance for suppliers
 Advance for subcontractors
 Advance for employee
Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Uang Muka Pemasok	
Transpark Cibubur	25,363,130,602
Podomoro	14,128,875,199
Central Bussines District Surabaya	16,781,860,585
Mabes Polri	11,804,930,140
Bale Hinggil	244,337,510
Mahogani Konstruksi	190,377,691
The Maj	719,260,352
Prospero Konstruksi	4,120,704,082
Sudirman Hill	6,917,847,013
LRT	62,249,000
Velodrome	1,314,279,702
Hegarmannah	727,477,752
Transmart Mataram	526,654,720
Dharmahusada	38,829,520
Star Square Manado	460,363
Masjid Jabar	7,930,471,421
Transmart Bogor	5,204,844,223
Puncak Merr	5,095,286,620
RS Pelabuhan Palembang	1,671,705,600
Sarinah Braga	1,070,856,969
Transmart Kupang	588,000,000
B Rescident	260,670,000
Transmart Sidoarjo	215,187,273
Gresik Icon	84,000,000
Masjid Aceh	46,595,938
Saldo dibawah 1 Milyar	9,097,437,622
Sub Jumlah	114,206,329,897
Uang Muka Subkontraktor	
Mabes Polri	4,239,013,406
LRT Kelapa Gading	3,232,148,166
The Maj	3,121,017,553
Velodrome	2,675,353,595
Podomoro	1,760,243,461
Relokasi Halim	1,730,159,191
Star Square Manado	1,132,525,151
PT Wika Gedung Pracetak	180,658,529
MRT Lebak Bulus-Cipete	1,052,982,769
Dharmahusada	915,191,301
Mahogani Konstruksi	409,382,576
Hegarmannah	239,934,500
Transmart Jember	233,338,844
Rusun DKI, Jabar, Banten	190,181,643
Saldo Dipindahkan	21,112,130,685

9. ADVANCE (Continued)

In the following details are as follows:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
		Advances to Suppliers
	21,363,130,602	<i>Transpark Cibubur</i>
	14,815,176,671	<i>Podomoro</i>
	10,885,816,615	<i>Central Bussines District Surabaya</i>
	10,224,012,161	<i>Mabes Polri</i>
	6,208,531,214	<i>Bale Hinggil</i>
	6,004,301,872	<i>Mahogani Konstruksi</i>
	5,893,836,754	<i>The Maj</i>
	4,910,457,094	<i>Prospero Konstruksi</i>
	3,578,231,452	<i>Sudirman Hill</i>
	2,234,073,704	<i>LRT</i>
	1,735,279,702	<i>Velodrome</i>
	912,409,112	<i>Hegarmannah</i>
	526,654,720	<i>Transmart Mataram</i>
	113,764,000	<i>Dharmahusada</i>
	13,246,000	<i>Star Square Manado</i>
	-	<i>Masjid Jabar</i>
	-	<i>Transmart Bogor</i>
	-	<i>Puncak Merr</i>
	-	<i>RS Pelabuhan Palembang</i>
	-	<i>Sarinah Braga</i>
	-	<i>Transmart Kupang</i>
	-	<i>B Rescident</i>
	-	<i>Transmart Sidoarjo</i>
	-	<i>Gresik Icon</i>
	-	<i>Masjid Aceh</i>
	5,847,100,768	<i>Under 1 Billion</i>
	95,266,022,441	Sub Total
		Advance to Subcontractor
	2,225,000,000	<i>Mabes Polri</i>
	3,622,683,000	<i>LRT Kelapa Gading</i>
	3,121,017,553	<i>The Maj</i>
	3,592,634,660	<i>Velodrome</i>
	2,102,300,000	<i>Podomoro</i>
	4,335,875,112	<i>Relokasi Halim</i>
	1,132,525,151	<i>Star Square Manado</i>
	-	<i>PT Wika Gedung Pracetak</i>
	3,226,097,250	<i>MRT Lebak Bulus-Cipete</i>
	1,053,895,936	<i>Dharmahusada</i>
	-	<i>Mahogani Konstruksi</i>
	467,724,500	<i>Hegarmannah</i>
	-	<i>Transmart Jember</i>
	3,327,227,844	<i>Rusun DKI, Jabar, Banten</i>
	28,206,981,006	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)	31 Maret / March		31 Desember / December		
	2018		2017		
Saldo Pindahan	21,112,130,685		28,206,981,006		Brought Forward
Hotel Patra Jasa Cirebon	180,000,000			-	Hotel Patra Jasa Cirebon
Transmart Mataram	142,654,800		142,654,800		Transmart Mataram
Lifeguard	70,880,722			-	Lifeguard
Transmart Kupang	48,255,000		1,261,872,355		Transmart Kupang
Kawasan Berikat Nusantara	1,500,832			-	Kawasan Berikat Nusantara
Saldo dibawah 1 Milyar	2,306,904,611		1,629,983,072		Saldo dibawah 1 Milyar
Sub Jumlah	23,862,326,650		31,241,491,233		Sub Total
Uang Muka Persekot pekerjaan					Advance for Employee
Pusat	2,443,530,000		2,030,212,050		Pusat
TOD Senen	900,000,000		600,000,000		TOD Senen
WG Prefab	250,000,000		500,000,000		WG Prefab
Mesjid Raya Apung	500,000,000		490,000,000		Mesjid Raya Apung
Tera Konstruksi	-		350,000,000		Tera Konstruksi
Property	409,500,000		317,200,000		Property
WG Precast	110,000,000		282,000,000		WG Precast
Mandiri Medan	1,000,000,000				Mandiri Medan
Saldo dibawah 1 Milyar	4,784,443,000			-	Under 1 Billion
Sub Jumlah	10,397,473,000		4,569,412,050		Sub Total
Jumlah Uang Muka	148,466,129,547		131,076,925,724		Total Advance

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the supplier in connection with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay to the company at the time of payment performance.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses incurred in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March
	2018
Biaya Proyek	45,327,038,964
Biaya Asuransi	123,586,711
Biaya Sewa	1,912,353,312
Jumlah	47,362,978,987

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

10. PREPAID EXPENSE (Continued)

This account consist of:

	31 Desember / December	
	2017	
	48,561,102,625	Project Expense
	855,548,758	Insurance Expense
	2,232,594,604	Rent Expense
	51,649,245,987	Total

Prepaid project costs are costs incurred for project purposes that can not yet be accounted for by business income as at the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress can not yet be signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March
	2018
Pihak Ketiga	
PT Jaya Real Property, Tbk	76,276,844
PT Bogor Jasmin Lestari	650,000,000
PT Tlatah Gema Anugerah	1,750,000,000
Pihak ketiga lainnya	-
Sub Jumlah	2,476,276,844
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	7,958,989,746
Tamansari Tera	788,292,125
Tamansari Urbano	143,835,222
Kementerian PUPR	70,125,490
Sub Jumlah	8,961,242,583
Jumlah Piutang Lain-Lain	11,437,519,427

Terhadap piutang lain-lain tidak dicadangkan penyisihan piutang karena bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

11. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember / December	
	2017	
	76,276,844	Third Parties
	-	PT Jaya Real Property, Tbk
	1,750,000,000	PT Bogor Jasmin Lestari
	1,868,893,533	PT Tlatah Gema Anugerah
	3,695,170,377	Others
		Sub Total
		Related Parties
	7,359,293,251	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
	788,292,125	Tamansari Tera
	143,835,222	Tamansari Urbano
	697,593,000	Kementerian PUPR
	8,989,013,598	Sub Total
	12,684,183,975	Total Other Receivables

Other receivables are not reserved for impairment because they are current and management believes that the receivables are collectible.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan investasi perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan kepemilikan 50 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp.536.000.000 atau Rp.10.720.000 per lembar saham.

12. OTHERS FINANCIAL ASSETS

This account represents an investment company in PT Wijaya Karya Bitumen engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi with 50 share ownership or 1% of the outstanding shares with price Rp.536.000.000 or Rp.10.720.000 per shares.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

12. OTHERS FINANCIAL ASSETS (Continued)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akte no. 83 tanggal 30 Juni 2014, diputuskan bahwa menyetujui penjualan sebagian saham milik Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebanyak 50 saham atau sebesar Rp50.000.000 kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

According to the minutes of the general meeting of the company shareholders extraordinary work has deed by M. Nova Faisal, SH., M.Kn. The notarial deed and the makers of land (PPAT) in Jakarta with a certificate no. 83 dated June 30, 2014, the company agreed to sell the shares to liability company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with 50 shares or Rp.50.000.000, - to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, with composition as follows:

31 Maret / March 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	Shareholder
Modal Dasar Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7,431		7,431,982,660	Authorized Capital Paid in Capital
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4,950	99%	4,950,000,000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50	1%	50,000,000	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Jumlah	5,000	100%	5,000,000,000	Total
Saham dalam portopel	2,431		2,431,982,660	Portfolio Stock

31 Desember / December 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	Shareholder
Modal Dasar Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7,431		7,431,982,660	Authorized Capital Paid in Capital
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4,950	99%	4,950,000,000	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50	1%	50,000,000	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Jumlah	5,000	100%	5,000,000,000	Total
Saham dalam portopel	2,431		2,431,982,660	Portfolio Stock

13. ASET KERJA SAMA OPERASI

13. ASSETS OF JOINT OPERATION

31 Maret / March 2018						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Aset Dalam Pembangunan						Asset in Progress
Bangunan	42,505,779,658	14,638,314,208	-	-	57,144,093,866	Building
Jumlah	42,505,779,658	14,638,314,208			57,144,093,866	Total

31 Desember / December 2017						
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Aset Dalam Pembangunan						Asset in Progress
Bangunan	7,589,445,438	34,916,334,220	-	-	42,505,779,658	Building
Jumlah	7,589,445,438	34,916,334,220			42,505,779,658	Total

Aset Kerja Sama Operasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perseroan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (Build, Operate And Tranfer/ BOT yang telah diaktakan dengan akta no.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta. Lihat catatan 38.

Asset of joint venture in development located on land hob number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1.763 m2 in Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, is cooperation in the operation between the company and the PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement build, operate and transfer / BOT which has covered by deed no 1, date March 10, 2016, by Yunita Permatasari, SH, notary in Jakarta. See Notes 38.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KERJA SAMA OPERASI (Lanjutan)

13. ASSETS OF JOINT OPERATION (Continued)

Aset dalam pembangunan hotel tersebut dengan presentase penyelesaian fisik bangunan sebesar 40,7% dari jumlah investasi yang direncanakan dan akan diselesaikan tahun 2018.

Assets under construction of the hotel with the percentage of physical completion of the building amounting to 40,7% of the total planned investment and will be completed in 2018.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There is no barriers faced in finishing of the construction.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSET

		31 Maret / March 2018				
	Saldo Awal	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Tanah	22,250,000,000	-	-	-	22,250,000,000	
Bangunan Gedung	8,973,105,900	-	-	-	8,973,105,900	Building
Peralatan Kantor	1,819,303,580	393,670,000	-	-	2,212,973,580	Office Equipment
Peralatan Proyek	68,186,371,167	7,436,123,000	-	-	75,622,494,167	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	-	-	-	141,000,000	Vehicle
Jumlah	101,369,780,647	7,829,793,000			109,199,573,647	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	2,169,647,413	112,163,796	-	-	2,281,811,209	Building
Peralatan Kantor	1,167,295,814	143,573,661	-	-	1,310,869,475	Office Equipment
Peralatan Proyek	34,379,265,960	4,266,350,620	-	-	38,645,616,580	Project Equipment
Kendaraan	16,450,000	7,050,000	-	-	23,500,000	Vehicle
Jumlah	37,732,659,187	4,529,138,077			42,261,797,264	Total
Nilai Buku	63,637,121,460				66,937,776,383	Book Value
		31 Desember / December 2017				
	Saldo Awal	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Tanah	-	22,250,000,000	-	-	22,250,000,000	
Bangunan Gedung	8,973,105,900	-	-	-	8,973,105,900	Building
Peralatan Kantor	367,991,000	1,451,312,580	-	-	1,819,303,580	Office Equipment
Peralatan Proyek	46,209,159,800	21,977,211,367	-	-	68,186,371,167	Project Equipment
Kendaraan	-	141,000,000	-	-	141,000,000	
Jumlah	55,550,256,700	45,819,523,947			101,369,780,647	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	1,607,215,638	562,431,775	-	-	2,169,647,413	Building
Peralatan Kantor	367,986,997	799,308,817	-	-	1,167,295,814	Office Equipment
Peralatan Proyek	22,271,015,865	12,108,250,095	-	-	34,379,265,960	Project Equipment
Kendaraan	-	16,450,000	-	-	16,450,000	
Jumlah	24,246,218,500	13,486,440,687			37,732,659,187	Total
Nilai Buku	31,304,038,200				63,637,121,460	Book Value

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSET (Continued)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses of fixed assets as follows:

	31 Desember / December		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	4,378,514,417	12,153,381,094	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	126,854,661	1,333,059,592	Operating
Jumlah	4,505,369,078	13,486,440,686	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.378.514.417 dan Rp 10.403.653.800.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the Company has fixed assets which have been fully depreciated and are still used for Rp 4.378.514.417 and Rp 10.403.653.800.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank, Lihat Catatan 17

The total fixed assets are pledged as collaterals credit facilities from banks. See Notes 17

Bangunan Gedung yang terletak di Jalan .MT. Haryono, Kav. 23, Tebet Jakarta Selatan, diasuransikan bersamaan dengan Pengelola Gedung, dengan Polis Asuransi no. FPG. 12.0109.16.01285, untuk periode 13 Agustus 2016 sampai dengan 13 Agustus 2017, dengan nilai pertanggungan Rp85.000.000.000 .

The building is located on MT . Haryono, kav .23, Tebet, South Jakarta, in insurance same time with building management, with an insurance policy no .Fpg .12.0109.16.01285, for the period of August 13, 2016 up to August 13, 2017, with the reason Rp.85.000.000.000 .

Aset Tanah, milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 M2, dengan Peta Bidang Tanah nomor : 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015, sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 M2, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015, until now the registration process of HGB on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.19.467.000.000 pada 31 Maret 2018, dengan rincian sebagai berikut :

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value of Rp.19.467.000.000 on March 31, 2018, with details as follows:

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / Equipment	11001.3.1708.018380	19/07/17 - 19/07/18	16,800,000,000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / Equipment	11001.3.1512.00796.2	23/11/17 - 23/11/18	1,242,000,000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan / Equipment	11001.3.1607.00408.1	01/08/17 s/d 01/08/18	1,425,000,000
Jumlah				19,467,000,000

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perseroan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2017, and 2016.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Maret / March 2018						
Porsi/ Portion	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
%	1 Jan / Jan 2018 Rp	Rp	Rp	31 Maret / March 2018 Rp		
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	60	73,882,672,806	875,588,714	6,138,732,077	80,896,993,597	KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	60	77,863,634,113	2,816,485,673	(207,309,932)	80,472,809,854	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	51	969,378,004	340,228,155	21,414,862	1,331,021,021	KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	98	9,845,817,341	-	(2,152,135,185)	7,693,682,156	KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo
Jumlah		162,561,502,264	4,032,302,542	3,800,701,822	170,394,506,628	Total

31 Desember / December 2017						
Porsi/ Portion	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
%	1 Jan / Jan 2017 Rp	Rp	Rp	31 Des / Dec 2017 Rp		
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P	60	62,519,918,134	10,814,224,296	548,530,376	73,882,672,806	KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	60	81,414,102,621	4,605,967,533	(8,156,436,041)	77,863,634,113	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	51	5,300,915,498	938,292,848	(5,269,830,342)	969,378,004	KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	98	-	6,042,805,520	3,803,011,821	9,845,817,341	KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo
Jumlah		149,234,936,253	22,401,290,197	(9,074,724,187)	162,561,502,264	Total

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHERS ASSET

Akun ini merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank dengan rincian sebagai berikut :

This account represents deposits which are used as collateral for bank loans with details as follows:

	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	-	100,000,000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Beban Pengemb. Sist. Inf. Ditghkan	49,080,000	-	Deferred Expense
Sub Jumlah	20,049,080,000	20,100,000,000	Sub total
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	6,0%-6,75%	4,1%-7,25%	Annual Interest Rate of Time Deposits
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 70-83,72%	Nisbah 70-83,72%	Profit Sharing (Syariah)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Non Cash Loan	21,887,727,939	20,497,036,475	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Non Cash Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan	8,464,557,352	17,916,270,870	PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Non Cash Loan	39,974,555,905	10,447,251,366	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Non Cash Loan
Sub.Jumlah	<u>70,326,841,196</u>	<u>48,860,558,711</u>	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cash Loan		122,619,267,142	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cash Loan
Non Cash Loan	78,475,540,669	76,699,004,359	Non Cash Loan
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Cash Loan		-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Cash Loan
Non Cash Loan	216,178,970,664	269,663,033,354	Non Cash Loan
PT Bank BNI (Persero), Tbk Cash Loan	54,167,873,341	-	PT Bank BNI (Persero), Tbk Cash Loan
Non Cash Loan		95,581,661,113	Non Cash Loan
PT Bank BTN (Persero), Tbk Cash Loan	-	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk Cash Loan
Sub.Jumlah	<u>348,822,384,674</u>	<u>564,562,965,968</u>	Subtotal
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>419,149,225,870</u>	<u>613,423,524,679</u>	Total Short Term - Bank Loans

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 dated 23 August 2016, subject to the following conditions:

- a. Limit Kredit : Rp200,000,000,000
- b. Jangka Waktu : 18 Bulan, sejak 23 Agustus 2016
- c. Tujuan Penggunaan : Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
- d. Porsi Nisbah : Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia

- a. Credit Limit : Rp200,000,000,000
- b. Time Period : 18 Months, starting from August 23, 2016
- c. Intended Use : Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.
- d. Nisbah : The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Continued)

- e. Porsi Syirkah : Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.
- f. Biaya Administrasi : 1. Biaya issuance SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal issuance SKBDN
2. Biaya issuance Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal issuance Bank Garansi
3. Biaya issuance Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
- g. Jaminan : Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000

- e. *Syirkah* : *Shirkah is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.*
- f. *Provision* : 1. *The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN*
2. *Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee*
3. *Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling*
- g. *Collateral* : *Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000.000*

Selama masa pembiayaan perseroan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan menarik kembali modal disetor.

During the financing period, the company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw the paid up capital.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015, oleh Notaris Endang Betty Budiyantri, SH, Notaris di Jakarta dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 2015, by Notary Endang Betty Budiyantri, SH, Notary in Jakarta with the following terms and conditions:

a. Fasilitas Cash Loan

a. Cash Loan Facility

- Limit Kredit : Rp5,000,000,000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 14 Juli 2018
- Tingkat bunga : 9,25 % per tahun
- Tujuan Penggunaan : Modal Kerja

- Credit Limit : Rp5,000,000,000*
- Time Period : 1 (one) year from July 14, 2017 to July 14, 2018*
- Interest Rate : 9,25 % per year*
- Intended Use : Working capital*

b. Fasilitas Non Cash Loan

b. Non Cash Loan Facility

- Limit Kredit : Rp150,000,000,000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan 14 Juli 2018

- Credit Limit : Rp150,000,000,000*
- Time Period : 1 (one) year from July 14, 2017 to July 14, 2018*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Lanjutan)

Tujuan : Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan
Pergunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitor.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) Nomor: 061/PrbPK/CDU-CORP/2016 tgl. 15 Juli 2016 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Non Cash Loan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) atau USD. 7.407.000 (Tujuh juta empat ratus tujuh ribu dollar Amerika) dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku dari 26 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2018.
- Jaminan berupa Piutang usaha, 10% margin deposit setiap penerbitan LC/SKBDN, BG dan deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.96-ADK/DKR-2/05/2017 tertanggal 22 Mei 2017 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

a. Fasilitas Cash Loan

Plafon : Rp200,000,000,000
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 14 Mei 2017 s/d 14 Mei 2018
Tingkat bunga : 10,5% per tahun

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Continued)

Intended Use : Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if the amendment of the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or debtor finances.

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia, Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) Number: 061 / PrbPK / CDU-CORP/ 2016 dated. July 15, 2016 with terms and conditions as follows:

- Non Cash Loan amounting to Rp100,000,000,000, - (one hundred billion rupiah) or USD. 7,407,000 (Seven million four hundred and seven thousand US dollars) is used with L / C, SKBDN and Bank Guarantee facilities.
- Facility valid May 26, 2017 until May 26, 2018.
- Guarantee in the form of Accounts Receivable, 10% margin deposit every issuance of LC / SKBDN, BG and deposits worth Rp10,000,000,000, -

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and merges or acquires the company, submits all incidents affecting the debtor's payment.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.96-ADK / DKR-2/05/2017 dated May 22, 2017 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with the following credit terms:

a. Cash Loan Facility

Plafond : Rp200.000.000.000
Time Period : 1 (one) year period from May 14, 2017 until May 14,
Interest : 10,5% per year

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

- Jaminan : Jaminan Pokok :
- a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp157.388.000.000
 - b. Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp116.184.000.000
 - c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp338.873.000.000
 - d. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp300.872.000.000

- Warranty : Principal Warranty :
- a. Account receivables Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp157.388.000.000
 - b. Account receivables Project of Capitol Park Apartment amounting Rp116.184.000.000
 - c. Account receivables Project of Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp338.873.000.000
 - d. Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp300.872.000.000

b. Fasilitas Non Cash Loan

b. Non Cash Loan Facility

- Limit Kredit : Rp500,000,000,000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun mulai tanggal 14 Mei 2017 Sampai dengan 14 Mei 2018.
- Tujuan Penggunaan : Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line (Forfaiting.)
- Agunan : Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

- Credit Limit : Rp500,000,000,000
- Time Period : 1 (one) year period from May 14, 2017 until May 14, 2018.
- Purpose of use : Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).
- Collateral : Collateral Credit facility is KMK Construction

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH, Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor :OPS.CRO/CCL.421/ADD/2017 teratnggal 20 Juni 2017 tentang perpanjangan jangka waktu dan perubahan ketentuan fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

Based on Addendum IV (the fourth) Credit Working Capital agreement Number: CRO.KP/136/KMK/12, by deed no. 4 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: OPS.CRO / CCL.421 / ADD / 2017 on June 20, 2017 regarding extension of term and change of terms of credit facility, With the following terms and conditions:

- Limit Kredit : Rp5,000,000,000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Juni 2018
- Tingkat bunga : 9,95 % per tahun

- Credit Limit : Rp5,000,000,000
- Duration : 1 (one) year period from May 11, 2017 until June 10, 2018.
- Interest Rate : 9,95 % per year

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

- Jaminan : a. 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.340 juta.
- b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000 juta.
- c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp371.660 juta.
- d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessie.

- Guarantee : a. Two (2) units of Tower Crane has been tied Fiduciary with binding value of Rp3,340 million.
- b. Inventory of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been tied Fiduciary Rp30,000 million.
- c. Account Receivables / bills that have been tied Fiduciary Rp371.660 million.
- d. Omzet Project Contract has been tied

Berdasarkan Addendum IV (ke empat) perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/137/NCL/12, dengan akta no. 5 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH., Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor : WBG.CB2/SCD.SPPK.012/2017 tertanggal 4 Mei 2017 perihal perpanjangan jangka waktu dan tambahan limit fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

Based on Addendum IV (fourth) Working Capital Credit agreement Number: CRO.KP/137/NCL/12, by deed no. 5 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH., Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: WBG.CB2 / SCD.SPPK.012 / 2017 dated May 4, 2017 regarding extension of term and additional facility limit Credit, with terms and conditions as follows:

a. Fasilitas KMK Transaksional

a. Transactional of Working Capital Facility

- Limit Kredit : Rp95,000,000,000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
- Tingkat bunga : 9,5% per tahun
- Tujuan penggunaan : Tambahan modal kerja.
- Agunan : Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Credit Limit : Rp95,000,000,000
- Time Period : 1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.
- Interest Rate : 9,5% per year
- Intended Use : Additional working capital
- Collateral : Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Fasilitas Non Cash Loan

b. Non Cash Loan Facility

- Limit Kredit : Rp450,000,000,000
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.
- Tujuan penggunaan : Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan SKBDN.
- Agunan : Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Credit Limit : Rp450,000,000,000
- Time Period : 1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.
- Intended Use : Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C) and
- Collateral : Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

c. Supplier Financing

c. Supplier Financing

Limit Kredit : Rp300,000,000,000

Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2017 s/d 10 Mei 2018.

Tujuan penggunaan : Pembiayaan Supplier Financing untuk Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse.

Agunan : Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit Limit : Rp300,000,000,000

Time Period : 1 (one) year, Period May 11, 2017 to May 10, 2018.

Intended Use : Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.

Collateral : Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib menjaga rasio keuangan yaitu current ratio minimal sebesar 100%, leverage maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to I at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and reimbursement of the Board.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit nomor :(1) 108) tertanggal 5 Mei 2017 dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change number: (1) 108) dated May 5, 2017 with the following conditions:

Plafon : Rp200,000,000,000

Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2017 s/d 29 Mei 2018

Tingkat bunga : 9,75 % per tahun

Jaminan : Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Plafond : Rp200,000,000,000

Time Period : 1 (one) year period from May 30, 2017 until May 29, 2018.

Provision : 9,75% per year

Warranty : All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor :(2) 109 tertanggal 5 Mei 2017 dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement number: (2) 109 dated May 5, 2017 with the following conditions:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Lanjutan)

Plafon	:	Rp400,000,000,000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2017 s/d 29 Mei 2018
Tingkat bunga	:	10 % per tahun
Jaminan	:	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali, Debt Equity Ratio (DER) maksimal 4 kali dan Debt Service Coverage minimal 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum ke 5, perjanjian kredit no. 551 tanggal 24 Oktober 2013, oleh Joko Suryanto, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan penambahan Plafon No. 3016/JKC/CSMU/IX/2016 tgl 8 September 2016 dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

a. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp30,000,000,000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun sampai dengan 12 Desember 2017
Tujuan Penggunaan	:	Pembiayaan Proyek
Agunan	:	- Cessie atas Piutang berkaitan dengan SPK. - Letter of Comfort dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruction .

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	:	Rp200,000,000,000
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun sampai dengan 12 Desember 2017
Tujuan Penggunaan	:	Bank Garansi (Bid bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond.
Agunan	:	- Piutang/tagihan minimal Rp.250.000.000.000.- - Cessie atas tagihan/ piutang usaha. - Letter of Comfort dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruksion.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Continued)

Plafond	:	Rp400,000,000,000
Duration	:	1 (one) year period from May 30, 2017 until May 29, 2018.
Provision	:	10% per year
Warranty	:	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

The Company shall seek financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 time and Debt Service Coverage of at least 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on Addendum 5, credit agreement no. 551 dated October 24, 2013, by Joko Suryanto, SH, Notary in Jakarta, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with Approval Letter of Credit Period Extension and the addition of Ceiling No. 3016 / JKC / CSMU / IX / 2016 dated September 8, 2016 with terms and conditions as follows:

a. Cash Loan Facility

Credit Limit	:	Rp30,000,000,000
Time Period	:	1 (one) year until December 12, 2017
Intended Use	:	Project financing
Collateral	:	- Cessie on Accounts Receivables with - Letter of Comfort from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruction .

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	:	Rp200,000,000,000
Time Period	:	1 (one) year until December 12, 2017
Intended Use	:	Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond.
Collateral	:	- Account receivables min. Rp.250.000.000.000.- - Cessie on Accounts Receivables - Letter of Comfort from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Standing Instruction.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Continued)

Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables is as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Utang pemasok	704,933,066,224	566,154,548,453	Supplier Payable
Utang subkontraktor	157,264,924,402	134,627,134,062	Subcontractor Payable
Utang mandor	7,803,222,288	7,016,754,572	Foremen Payable
Utang usaha lain	40,019,564,653	5,640,207,687	Other Trade Payable
Jumlah Utang Usaha	<u>910,020,777,567</u>	<u>713,438,644,774</u>	Total Account Payable

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Rupiah	910,020,777,567	713,438,644,774	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Exchanges
Jumlah Utang Usaha	<u>910,020,777,567</u>	<u>713,438,644,774</u>	Total Trade Payable

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payable are as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Interworld Mills	12,755,912,055	22,480,950,606	PT Interworld Mills
PT Suprajaya Duaribusatu	20,500,694,316	18,589,263,541	PT Suprajaya Duaribusatu
PT Jaya Real Property	16,651,735,053	18,491,413,810	PT Jaya Real Property
PT SMB Indonesia	13,983,073,753	17,224,140,698	PT SMB Indonesia
The Master Steel	29,880,001,847	15,284,908,134	The Master Steel
Berkat Putera Pratama	13,342,918,734	14,327,778,289	Berkat Putera Pratama
PT SCG Readymix	22,000,519,447	14,050,987,665	PT SCG Readymix
PT Toyogiri	9,951,002,541	13,413,464,067	PT Toyogiri
PT Berca Schindler Lifts	3,553,634,780	13,078,150,002	PT Berca Schindler Lifts
PT Hanil Jaya Steel	11,705,486	12,934,736,745	PT Hanil Jaya Steel
PT Jakarta Chakratunggal	10,807,270,969	12,112,364,922	PT Jakarta Chakratunggal
Saldo Dipindahkan	<u>153,438,468,981</u>	<u>171,988,158,480</u>	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
Saldo Dipindahkan	153,438,468,981	171,988,158,480	Brought Forward
PT Trisakti Sukses Abadi	7,217,750,446	10,465,145,709	PT Trisakti Sukses Abadi
PT Adhimix Precast	17,126,527,865	9,890,506,884	PT Adhimix Precast
PT Trane Indonesia	5,816,512,500	8,536,512,500	PT Trane Indonesia
PT Sekasa Mitra Utama	5,707,388,850	8,392,380,156	PT Sekasa Mitra Utama
Kayu Multiguna Indonesia	5,540,605,786	7,117,208,514	Kayu Multiguna Indonesia
PT National Steel Industries	4,251,933,538	7,113,793,202	PT National Steel Industries
PT Jaya Makmur Eka Lestari	7,474,583,755	7,009,597,691	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Surya Indogreen P	5,662,624,068	6,809,872,525	PT Surya Indogreen P
Hermon Pancakarsa Libratama	8,435,736,202	6,474,293,863	Hermon Pancakarsa Libratama
Motive Mulia	10,564,665,855	5,753,656,875	Motive Mulia
PT Dwitama Prima	6,667,344,748	10,220,007,470	PT Dwitama Prima
Trocon Indah Perkasa	-	5,242,512,977	Trocon Indah Perkasa
PT Pionir beton	7,835,194,525	5,136,699,525	PT Pionir beton
PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd	3,539,919,193	4,622,001,839	PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd
PT Citra Baru Steel	5,174,727,934	4,547,394,017	PT Citra Baru Steel
Patra Jaya Agung	4,666,193,161	4,522,085,161	Patra Jaya Agung
PT Bhirawa Steel	1,388,890,955	4,460,500,770	PT Bhirawa Steel
PT Bambang Djaja	5,855,338,750	4,328,398,485	PT Bambang Djaja
Berkat Jaya Niagatama	2,107,886,422	3,789,768,032	Berkat Jaya Niagatama
PT Rejeki Logamjaya	422,188,614	3,743,519,553	PT Rejeki Logamjaya
Traktor Nusantara	8,291,392,344	3,676,518,100	Traktor Nusantara
Krakatau Wajatama	-	3,624,086,397	Krakatau Wajatama
PT Sinar Surya Alumindo	-	3,430,345,500	PT Sinar Surya Alumindo
PT Trimadu Itmas Moor	4,021,400,588	3,429,634,870	PT Trimadu Itmas Moor
PT Hilti Nusantara	564,809,161	3,262,652,846	PT Hilti Nusantara
Prawita Karya	150,300,000	3,237,500,000	Prawita Karya
Pamindo Prima	-	3,226,292,110	Pamindo Prima
Korsa Mandiri Pratama	-	3,225,000,000	Korsa Mandiri Pratama
CV Meltesh Indonesia	3,078,381,951	3,078,381,951	CV Meltesh Indonesia
Metro Abdibina Sentosa	2,920,248,165	3,076,418,139	Metro Abdibina Sentosa
Sinarbali Binakarya	-	3,009,115,001	Sinarbali Binakarya
PT Supra Manunggal Sejati	9,894,387,203	3,001,728,937	PT Supra Manunggal Sejati
PT Mitra Karunia Mandiri	2,666,674,714	2,990,449,714	PT Mitra Karunia Mandiri
PT Kurnia Mutu Niagapratama	5,989,430,373	2,936,935,089	PT Kurnia Mutu Niagapratama
PT Wisisco Baja Putra	2,440,349,848	2,859,301,889	PT Wisisco Baja Putra
PT Surya Pertiwi	523,767,089	2,777,647,804	PT Surya Pertiwi
Anugerah Beton Indonesia	14,285,005,136	2,769,236,136	Anugerah Beton Indonesia
PT Holcim Beton	2,739,588,680	2,745,759,400	PT Holcim Beton
Bangkit Sukses Mandiri	4,719,435,429	2,726,344,581	Bangkit Sukses Mandiri
Tescom Duta Listrik	-	2,709,950,000	Tescom Duta Listrik
PT Varia Beton	2,831,094,571	2,696,937,411	PT Varia Beton
Saldo Dipindahkan	334,010,747,401	364,654,250,104	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
Saldo Pindahan	334,010,747,401	364,654,250,104	Brought Forward
PT Drymix Indonesia	2,875,604,012	2,614,055,412	PT Drymix Indonesia
PT Teknik Anugrah Perkasa	-	2,524,954,087	PT Teknik Anugrah Perkasa
Incomindo Murni	8,457,697,550	2,439,602,806	Incomindo Murni
Sinar Metrindo Perkasa	3,026,625,000	2,420,000,000	Sinar Metrindo Perkasa
Griyaton Indonesia	258,502,100	2,393,344,013	Griyaton Indonesia
PT Togo Mesh	3,029,024,225	2,281,580,145	PT Togo Mesh
PT Talenta Putra Utama	-	2,275,758,889	PT Talenta Putra Utama
PT Multistran Engineering	44,185,000	2,267,717,978	PT Multistran Engineering
PT Jaya Abadi Karya Utama	2,249,721,578	2,260,517,915	PT Jaya Abadi Karya Utama
PT Multi Cipta	-	2,253,261,491	PT Multi Cipta
Sinar Obor Sejahtera	3,905,018,764	2,217,593,782	Sinar Obor Sejahtera
CV Virgo Bintang	-	2,186,357,297	CV Virgo Bintang
Surya Prima 88	10,799,381,620	2,155,664,000	Surya Prima 88
Solusi Geopati	979,112,052	2,082,246,239	Solusi Geopati
Vanco Mas Sejahtera	1,712,998,195	2,081,430,888	Vanco Mas Sejahtera
Metalindo Tosan Surya	14,181,315,713	2,029,483,804	Metalindo Tosan Surya
Cipta Beton Sinar Perkasa	165,293,950	2,013,992,684	Cipta Beton Sinar Perkasa
PT Sumber Jaya Tekstrabadi	1,843,970,256	2,002,764,656	PT Sumber Jaya Tekstrabadi
Saeti Concretindo Wahana	2,472,735,888	1,996,308,488	Saeti Concretindo Wahana
PT Nisajana Hasna Rizqy	-	1,967,559,314	PT Nisajana Hasna Rizqy
Baskara Prima Sarana	2,163,737,710	1,951,737,710	Baskara Prima Sarana
Sinar Indogreen Kencana	2,175,594,488	1,943,367,700	Sinar Indogreen Kencana
CV Padi Mas Indah	6,154,221,351	1,930,559,977	CV Padi Mas Indah
PT Utomo Deck	2,944,675,505	1,899,004,659	PT Utomo Deck
PT Conblock Internusa	1,277,464,128	1,854,883,028	PT Conblock Internusa
PT Global Karya Bersama	70,746,365	1,776,094,091	PT Global Karya Bersama
PT Sinar Indah Jaya Kencana	-	1,767,812,763	PT Sinar Indah Jaya Kencana
Panel Mulia Total	-	1,757,900,609	Panel Mulia Total
Graha Rejeki Santoso	-	1,725,026,625	Graha Rejeki Santoso
PT Ducon Tetrablock Indonesia	4,374,685,550	1,721,793,400	PT Ducon Tetrablock Indonesia
Cahaya Bintang Bangunan	60,398,000	1,688,417,480	Cahaya Bintang Bangunan
Pembangunan Jaya	2,689,767,211	3,061,225,527	Pembangunan Jaya
Toshindo	1,669,604,000	1,669,604,000	Toshindo
Pokja Penyediaan Rumah Susun	1,512,295,693	1,643,738,453	Pokja Penyediaan Rumah Susun
Mitra Utama Karya	1,664,995,407	1,634,954,907	Mitra Utama Karya
Anugerah Mortar Abadi	2,771,131,940	1,632,939,504	Anugerah Mortar Abadi
Cahaya Construction	-	1,441,593,517	Cahaya Construction
Rajawali Parama Konstruksi	-	1,434,579,838	Rajawali Parama Konstruksi
Son Duct	-	1,399,631,113	Son Duct
Sarana Mandiri Sejahtera	19,843,307,971	1,394,973,029	Sarana Mandiri Sejahtera
Bata Millenium Indonesia	1,773,006,800	1,390,829,700	Bata Millenium Indonesia
Anugerah Abadi Jaya Permai	852,462,318	1,360,901,423	Anugerah Abadi Jaya Permai
Harvest Metalindo Perkasa	-	1,360,159,551	Harvest Metalindo Perkasa
Saldo Dipindahkan	442,010,027,740	448,560,172,594	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	
Saldo Pindahan	442,010,027,740	448,560,172,594	Brought Forward
PT Asri Pancawarna	1,272,555,953	1,333,788,098	PT Asri Pancawarna
Teknika Bangun Nusantara	3,164,712,889	1,333,573,314	Teknika Bangun Nusantara
PT Tvw Karunia Qin	1,294,370,429	1,324,120,546	PT Tvw Karunia Qin
CV Surya Inti Pratama	1,355,740,705	1,294,066,250	CV Surya Inti Pratama
Jadi Kuat Bersama	-	1,293,489,000	Jadi Kuat Bersama
PT Kokoh Inti Arebama	6,121,010,280	1,268,607,480	PT Kokoh Inti Arebama
PT Propernas Griya Utama	1,267,680,282	1,267,680,282	PT Propernas Griya Utama
PT Jagat Interindo	-	1,254,988,050	PT Jagat Interindo
PT Putri Tunggal Mandiri	88,952,704	1,236,935,210	PT Putri Tunggal Mandiri
PT Sumber Surya Mandiri	2,131,852,699	1,224,469,081	PT Sumber Surya Mandiri
PT Putra Abadi Jaya Mandiri	3,443,302,517	1,222,754,146	PT Putra Abadi Jaya Mandiri
PT Prima Mitra Elektrindo	1,092,881,118	1,221,699,440	PT Prima Mitra Elektrindo
Arus Berkat Bersama	1,006,825,106	1,209,618,868	Arus Berkat Bersama
PT G Tech Steel Construction	14,553,000	1,196,500,000	PT G Tech Steel Construction
Pratama Widya	25,542,720	1,164,723,526	Pratama Widya
PT Tlatah Gema Anugerah	1,159,090,909	1,159,090,909	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Concretindo Nusa Cemerlang	6,548,000	1,148,081,145	PT Concretindo Nusa Cemerlang
Tridaya Solusi	7,511,705,563	1,142,390,000	Tridaya Solusi
Sehati Jaya Abadi Gemilang	2,557,360,148	1,132,674,356	Sehati Jaya Abadi Gemilang
CV Citra Teknik	1,199,432,110	1,131,815,400	CV Citra Teknik
PT Sinergi Karya Sejahtera	2,363,070,937	1,109,250,000	PT Sinergi Karya Sejahtera
PT Elsiscom Prima Karya	746,954,270	2,183,370,260	PT Elsiscom Prima Karya
Fortuna Motor	-	1,063,398,896	Fortuna Motor
The Blue Green	1,061,774,360	1,061,774,360	The Blue Green
Lintas Sarana Telekomunikasi	369,116,923	1,044,587,382	Lintas Sarana Telekomunikasi
PT Sarana Jaya Utama	-	1,043,306,561	PT Sarana Jaya Utama
PT Surya Abadi Isolasi	750,015,072	1,041,162,172	PT Surya Abadi Isolasi
Tigan Karya Perdana	1,264,701,000	1,029,087,500	Tigan Karya Perdana
PT Supra Citra Intitama	-	1,011,632,682	PT Supra Citra Intitama
PT Karya Megah Gunung Mas	1,500,867,826	881,789,561	PT Karya Megah Gunung Mas
PT Sinar Indah Perkasa	1,144,289,157	803,483,157	PT Sinar Indah Perkasa
PT Hardi Agung	3,062,161,553	-	PT Hardi Agung
PT Cahaya Duta Perwira	37,588,320	-	PT Cahaya Duta Perwira
PT Makmur Madju Sedjahtera	974,612,325	-	PT Makmur Madju Sedjahtera
PT Berjaya Makmur Sejahtera	18,564,000	-	PT Berjaya Makmur Sejahtera
PT Bina Nusantara Abadi	700,791,257	-	PT Bina Nusantara Abadi
PT Wahana Cipta Concretindo	2,228,462,634	-	PT Wahana Cipta Concretindo
Saldo Dipindahkan	492,947,114,506	485,394,080,226	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Maret / March</u>	<u>31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo Pindahan	492,947,114,506	485,394,080,226	Brought Forward
PT Tulus Tri Tunggal	145,180,425	-	PT Tulus Tri Tunggal
PT Mitra Agung S	707,318,000	-	PT Mitra Agung S
PT Fentura Windows Asia	41,418,000	-	PT Fentura Windows Asia
CV Putra Jaya Group	1,716,592,309	-	CV Putra Jaya Group
Berkat	745,691,550	-	Berkat
PT Alucobond Far East Indonesia	4,382,031,496	-	PT Alucobond Far East Indonesia
PT Atlantic Anugrah Metalindo	1,320,032,607	-	PT Atlantic Anugrah Metalindo
PT Australindo Graha Nusa	1,306,524,549	-	PT Australindo Graha Nusa
PD Berkah Rahayu	1,615,919,401	-	PD Berkah Rahayu
CV Bumi Gresik	4,857,476,497	-	CV Bumi Gresik
PT Chakra Sarana Sentosa	2,137,522,271	-	PT Chakra Sarana Sentosa
Cita Kreasi	1,157,578,534	-	Cita Kreasi
PT Data Intikom	6,171,798,380	-	PT Data Intikom
Decon Multi Industries	1,628,649,000	-	Decon Multi Industries
PT Dura Steel Indonesia	2,836,300,880	-	PT Dura Steel Indonesia
PT Duta Kencana Indah	1,747,764,774	-	PT Duta Kencana Indah
PT Eco Langgeng Bersama	1,297,047,871	-	PT Eco Langgeng Bersama
PT Fajar Lestari Adiperkasa	1,170,663,183	-	PT Fajar Lestari Adiperkasa
Garut Besi	1,471,200,495	-	Garut Besi
PT Hanwa Indonesia	5,014,799,828	-	PT Hanwa Indonesia
Indah Sukses Mandiri	1,533,977,954	-	Indah Sukses Mandiri
Juvante Indonesia	1,496,345,000	-	Juvante Indonesia
CV Karya Mandiri	1,230,787,806	-	CV Karya Mandiri
PT Kenari Djaja Prima	1,574,780,446	-	PT Kenari Djaja Prima
PT Megah Makmur	1,776,000,000	-	PT Megah Makmur
PT Merak Jaya Beton	3,879,400,000	-	PT Merak Jaya Beton
PT Mercusuar Industri Beton	1,340,781,825	-	PT Mercusuar Industri Beton
Mitsubishi	5,172,340,000	-	Mitsubishi
PT Niaga Sejahtera Bersama	1,517,155,000	-	PT Niaga Sejahtera Bersama
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	1,119,321,936	-	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Partiya Unggul Abadi	1,622,236,388	-	PT Partiya Unggul Abadi
PT Power Block Indonesia	4,565,750,699	-	PT Power Block Indonesia
UD Sanki Utama	1,324,123,442	-	UD Sanki Utama
Surya Pertiwi	2,253,880,715	-	Surya Pertiwi
UD Sepakat. Pd	4,238,177,556	-	UD Sepakat. Pd
Serang Besi	4,991,019,696	-	Serang Besi
Sicurreza	2,765,250,000	-	Sicurreza
PT Sinar Bangun Mandiri	1,960,450,000	-	PT Sinar Bangun Mandiri
PT Sinar Indah Jaya Kencana	1,140,572,291	-	PT Sinar Indah Jaya Kencana

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	2,255,144,365	-	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia
Sukses Mandir Viking	1,223,689,553	-	Sukses Mandir Viking
CV Sumber Jaya Abadi	1,266,260,780	-	CV Sumber Jaya Abadi
PT Tesla Systech	20,753,493,950	-	PT Tesla Systech
PT Titian Makmur Sentosa	1,251,913,781	-	PT Titian Makmur Sentosa
PT Voksel Electric Tbk	1,089,061,788	-	PT Voksel Electric Tbk
Wahyu Sejahtera	7,540,756,352	-	Wahyu Sejahtera
Semen Indogreen Sentosa, Po	15,031,266,721	-	Semen Indogreen Sentosa, Po
PT Caturaditya Sentosa	1,677,813,180	-	PT Caturaditya Sentosa
PT Ilham Jaya Cabindo	1,811,780,865	-	PT Ilham Jaya Cabindo
PT Acece Sarana Prima	2,200,360,000	-	PT Acece Sarana Prima
PT Agusta Central Elektrindo	3,795,663,920	-	PT Agusta Central Elektrindo
PT Anugerah Finishing Indonesia	1,609,813,489	-	PT Anugerah Finishing Indonesia
PT Berkat Putera Pratama	3,234,977,928	-	PT Berkat Putera Pratama
PT Beton Elemenindo Perkasa	1,110,206,317	-	PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Borland Nusantara	1,194,435,000	-	PT Borland Nusantara
PT Cigading Habeam Centre	2,183,506,618	-	PT Cigading Habeam Centre
Felixindo Jaya Perkasa	1,063,398,896	-	Felixindo Jaya Perkasa
CV Fosuma Indonesia	2,361,975,647	-	CV Fosuma Indonesia
PT Global Karya Bersama	2,776,094,091	-	PT Global Karya Bersama
PT Hadi Utama Karya	1,238,545,875	-	PT Hadi Utama Karya
PT Indosarana Jaya Perkasa	1,604,200,000	-	PT Indosarana Jaya Perkasa
Innovindo Surya	1,433,266,888	-	Innovindo Surya
PT Jagat Insan Perkasa	2,088,774,425	-	PT Jagat Insan Perkasa
PT Jaya Sukses Nusantara	1,188,726,500	-	PT Jaya Sukses Nusantara
PT Lharas Design	1,738,000,000	-	PT Lharas Design
PT Matrikstama Andalan Mitra	1,000,000,000	-	PT Matrikstama Andalan Mitra
CV Mitra Idola Nusantara	1,268,680,816	-	CV Mitra Idola Nusantara
PT Mitra Karya Abadi Utama	1,477,875,835	-	PT Mitra Karya Abadi Utama
PT Multistran Engineering	1,270,179,978	-	PT Multistran Engineering
Pamindo Prima Utama Mandiri	2,704,575,202	-	Pamindo Prima Utama Mandiri
Panel Mulia Total	1,757,900,609	-	Panel Mulia Total
Pentayasa	1,175,671,851	-	Pentayasa
Prawita Karya/Sjec Corporation	1,874,061,025	-	Prawita Karya/Sjec Corporation
PT Paduan Dinamika	1,874,750,000	-	PT Paduan Dinamika
PT Srimurni	1,385,472,149	-	PT Srimurni
PT Sinar Tekindo Mandiri Sukses	1,715,091,863	-	PT Sinar Tekindo Mandiri Sukses
R.Ganda Kusuma	2,922,517,134	-	R.Ganda Kusuma
PT Samudera Mandiri Sejahtera	2,214,640,475	-	PT Samudera Mandiri Sejahtera
PT Sentra Trisanita	1,131,150,714	-	PT Sentra Trisanita
PT Supra Citra Intitama	1,297,343,180	-	PT Supra Citra Intitama
Supranusa Niagajaya	2,227,342,500	-	Supranusa Niagajaya
PT Surya Mas Jaya Konstruksi	1,523,887,000	-	PT Surya Mas Jaya Konstruksi
PT Technocrete Bangun Persada	2,843,065,197	-	PT Technocrete Bangun Persada
CV Tirta Buana	1,468,442,500	-	CV Tirta Buana
PT Titra Pelangi Nusantara	1,329,260,768	-	PT Titra Pelangi Nusantara
PT Transtellar Inti Mitra	8,272,253,063	-	PT Transtellar Inti Mitra
PT Trocon Indah Perkasa	1,233,576,492	-	PT Trocon Indah Perkasa
Bina Karya Mandiri Konstruksi	1,414,335,127	-	Bina Karya Mandiri Konstruksi
Utang dibawah Rp1.000.000.000	162,742,689,672	207,238,159,721	Payable under Rp1.000.000.000
Sub Jumlah	872,768,865,389	692,632,239,947	Sub Total

Pihak Berelasi

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,831,710,164
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	11,111,003,459
Kokar Wika	9,533,301,521
PT Wijaya Gedung Pracetak	4,643,193,671
Kokar WG	4,420,970,418
PT Wijaya Karya Industri Energi	183,522,727
Waskita Karya Konstruksi	1,528,210,218
Sub Jumlah	37,251,912,178

Jumlah

910,020,777,567

Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	51,052,967
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	11,513,900,959
Kokar Wika	9,241,450,901
PT Wijaya Gedung Pracetak	-
Kokar WG	-
PT Wijaya Karya Industri Energi	-
Waskita Karya Konstruksi	-
Sub Total	20,806,404,827

Total

713,438,644,774

Jumlah utang usaha berdasarkan umur :

Total trade payable by age :

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March	31 Desember / December	
	2018	2017	
Sampai dengan 1 bulan	201,308,596,685	189,696,398,656	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	243,300,999,194	212,856,102,128	<i>> 1 month - 3 month</i>
> 3 bulan - 6 bulan	210,061,785,282	191,372,376,533	<i>> 3 month - 6 month</i>
> 6 bulan - 1 tahun	183,594,892,950	111,240,309,779	<i>> 6 month - 1 year</i>
> 1 tahun	71,754,503,455	8,273,457,679	<i>> 1 year</i>
Jumlah	910,020,777,567	713,438,644,774	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owed to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractors payable is owed to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Beban Pekerjaan Proyek	312,123,895,436
Beban Tantiem - Bonus	45,662,257,514
Jumlah	<u>357,786,152,950</u>

Beban pekerjaan proyek yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN

Merupakan saldo uang muka dari pemberi pekerjaan dan konsumen per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	743,736,973,439
Uang muka konsumen (properti)	320,047,934,735
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	<u>1,063,784,908,174</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	-
Uang muka konsumen (properti)	320,047,934,735
Sub Jumlah	<u>320,047,934,735</u>

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Wages payable to the foreman that the foreman is at the end of the reporting period have not been paid.

Other Payables are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

19. ACCRUED EXPENSES

This account is a accrued expense with details as follows:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	324,417,486,515	Accrued Project Maintenances Expenses
	24,548,041,000	Accrued Management Bonus
	<u>348,965,527,515</u>	Total

Accrued project maintenance expenses are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Accrued management bonus is an allowance for bonuses employee and for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS

Represents advances from project owners and customers as March 31, 2018 and December 31, 2017 with the following detail:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	700,997,391,859	Advances from project owners (construction service)
	386,247,823,858	Advances From customers (property)
	<u>1,087,245,215,717</u>	Total Advance of Project Owner and Consumers
		Maturity in one year
	-	Advances from project owners (construction service)
	386,247,823,858	Advances From customers (property)
	<u>386,247,823,858</u>	Sub Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN
 (Lanjutan)

20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS (Continued)

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Due in more than one year
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	743,736,973,439	700,997,391,859	Advances from project owners (construction service)
Uang muka konsumen (properti)	-	-	Advances From customers (property)
Sub Jumlah	<u>743,736,973,439</u>	<u>700,997,391,859</u>	Sub Total
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	<u>1,063,784,908,174</u>	<u>1,087,245,215,717</u>	Total Advance of Project Owner

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut :

The breakdown of advance from project owner and customer :

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Tamansari Urbano	316,086,864,976	381,261,956,816	Tamansari Urbano
CBD Surabaya	64,103,173,682	81,403,886,690	CBD Surabaya
Puncak Merr	60,385,757,508	63,545,395,771	Puncak Merr
Podomoro Golf View	48,821,271,818	61,772,165,454	Podomoro Golf View
Apartemen Gresik	39,602,950,000	43,924,950,000	Apartemen Gresik
Transmart Kupang	17,766,354,526	27,404,826,941	Transmart Kupang
Velodrome	13,693,252,909	25,230,910,909	Velodrome
Apartemen Arandra Residence	23,263,556,025	25,016,073,462	Apartemen Arandra Residence
Transmart Jember	24,704,760,000	24,545,521,647	Transmart Jember
Transpark Cibubur	23,761,184,553	20,821,823,915	Transpark Cibubur
Sudirman Suite Jakarta	19,747,194,094	19,747,194,094	Sudirman Suite Jakarta
Transmart Bogor	11,081,516,490	15,707,913,534	Transmart Bogor
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000	The Maj Collection
B Residences	9,500,412,681	12,647,516,727	B Residences
Metro Galaxy	17,055,671,797	10,768,088,816	Metro Galaxy
Apartemen Dharmahusada	2,628,976,493	5,333,400,037	Apartemen Dharmahusada
Sudirman Hill	3,905,181,817	5,152,090,908	Sudirman Hill
Grand Zam-Zam	9,443,868,851	4,655,391,509	Grand Zam-Zam
Transmart Sidoarjo	862,563,720	4,108,343,480	Transmart Sidoarjo
Bale Hinggil Surabaya	4,099,686,827	4,099,686,827	Bale Hinggil Surabaya
Transmart Mataram	4,009,545,691	4,009,545,691	Transmart Mataram
Bale Hinggil	2,838,181,818	2,838,181,818	Bale Hinggil
Thamrin	484,877,726	1,693,130,459	Thamrin
Tamansari Tera	1,122,887,941	1,536,103,406	Tamansari Tera
Condotel Sahid Ciloto	996,995,069	996,995,069	Condotel Sahid Ciloto
Apartemen Capitol Park	982,000,000	982,000,000	Apartemen Capitol Park
Hotel Harper Bandung	363,824,283	363,824,283	Hotel Harper Bandung
Star Square Manado	333,706,289	333,706,289	Star Square Manado
Kebayoran Bintaro	148,130,229	148,130,229	Kebayoran Bintaro
Saldo Dipindahkan	<u>735,799,507,813</u>	<u>864,053,914,781</u>	Carried Forward

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN
 (Lanjutan)

20. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS (Continued)

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
Saldo Pindahan	735,799,507,813	864,053,914,781
Wuku Lanjutan	45,209,916	45,209,916
Transmart Tegal	153,966	153,966
Masing - masing dibawah Rp4 Milyar	6,349,299,539	7,042,126,899
Sub Jumlah	742,194,171,234	871,141,405,562
Pihak Berelasi		
Tamansari Mahogani	1,201,573,537	1,201,335,090
Tamansari Prospero	2,666,000,000	2,666,000,000
Hotel Patra Jasa Cirebon	5,174,918,956	6,918,271,023
Relokasi AU Halim	2,712,191,418	11,128,734,763
Masjid Aceh	3,827,931,818	7,655,863,636
Mabes Polri	38,330,343,810	46,008,205,907
MRT Lebak Bulus-Cipete	22,500,000,000	22,500,000,000
LRT Kelapa Gading	115,109,050,128	118,025,399,735
Pullman Hotel	60,386,909,091	-
Mesjid Raya Jabar	69,681,818,182	-
Sub Jumlah	321,590,736,940	216,103,810,154
Jumlah	1,063,784,908,174	1,087,245,215,716

Brought Forward
 Wuku Lanjutan
 Transmart Tegal
 Other each below Rp4 Billion
Sub. Total

Related Parties
 Tamansari Mahogani
 Hotel Patra Jasa Cirebon
 Relokasi AU Halim
 Masjid Aceh
 Mabes Polri
 MRT Lebak Bulus-Cipete
 LRT Kelapa Gading
 Pullman Hotel
 Mesjid Raya Jabar
Sub. Total
Total

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHERS PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	-
PT Agrawisesa Widyatama	4,452,000,000	4,452,000,000
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	62,081,107	69,581,107
Asuransi Jamsostek	326,372,340	326,380,150
Jumlah	4,840,453,447	4,847,961,257

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
 PT Agrawisesa Widyatama
 Pension Dues
 Jamsostek Assurance
Total

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perseroan.

Other payable is a bailout issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang pada entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan akta no 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Others payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt on the subsidiary for the purchase of land which has been bound by land purchase agreement, by notarial deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 year 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No: 057/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 12 Januari 2018 dan No: 112/PSAK/DAT/II/2017 tanggal 15 Januari 2017 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut :

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Dian Artha Tama an independent actuary with its report No: 057/PSAK/DAT/II/2018 dated January 12, 2018 and No: 112 / PSAK / DAT / I / 2017 dated January 15, 2017 with the following assumptions used:

Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Usia Pensiun		Pension Age
Tingkat cacat	0,01 % pertahun / each year	Disability rate
Tingkat pensiun dipercepat	0,05 % pertahun / each year	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	1 % pertahun / each year	Resignation rate
Selisih gaji yang diharapkan	10 % pertahun / each year	Future salary increase
Bunga teknis	7,40 % (2016) pertahun / each year	Technical interest
Metode	Projected unit credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2017</u>	
Imbalan kerja jangka panjang	30,877,212,428	30,877,212,428	long-term employee
Jumlah	30,877,212,428	30,877,212,428	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the statement of comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2017</u>	
Beban Imbalan kerja jangka panjang	6,578,752,409	6,578,752,409	long-term employee expenses
Jumlah	6,578,752,409	6,578,752,409	Total

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2017</u>	
Nilai kini dari kewajiban	38,588,197,094	38,588,197,094	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(7,710,984,666)	(7,710,984,666)	Fair value of plan assets
Jumlah	30,877,212,428	30,877,212,428	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2017</u>	
Pada awal tahun	18,769,871,871	18,769,871,871	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	6,578,752,409	6,578,752,409	Expense for the year
Iuran Pemberi Kerja	(3,123,487,280)	(3,123,487,280)	Employer Contribution
Pendapatan Komprehensif Lain	8,652,075,428	8,652,075,428	Other Comprehensive Income
Jumlah	30,877,212,428	30,877,212,428	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	31 Maret / March	31 Desember/December	
	2018	2017	
Biaya jasa kini	5,693,313,893	5,693,313,893	Current service cost
Biaya bunga	2,049,134,306	2,049,134,306	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(453,695,197)	(453,695,197)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(710,000,593)	(710,000,593)	Net actuarial losses recognised during the year
luran yang dibayarkan	-	-	Dues paid
Jumlah	6,578,752,409	6,578,752,409	Total

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp6.578.752.409 dan Rp4.583.448.214.

The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp.6.578.752.409 and Rp.4.583.448.214.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	31 Maret / March	31 Desember/December	
	2018	2017	
Pada awal tahun	14,480,734,669	14,480,734,669	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5,693,313,893	5,693,313,893	Current service cost
Biaya bunga	2,049,134,306	2,049,134,306	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1,179,165,972)	(1,179,165,972)	Benefits paid
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	7,917,452,442	7,917,452,442	Net actuarial losses recognised during the year
Biaya Jasa Lalu	-	-	Past service cost
Jumlah	28,961,469,338	28,961,469,338	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret / March	31 Desember/December	
	2018	2017	
Pada awal tahun	5,337,590,554	5,337,590,554	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	453,695,197	453,695,197	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	3,123,487,280	3,123,487,280	Employers contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(24,622,393)	(24,622,393)	Net actuarial losses recognised during the year
Pembayaran Manfaat	(1,179,165,972)	(1,179,165,972)	Benefit Payment
Jumlah	7,710,984,666	7,710,984,666	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in comprehensive income are following:

	31 Maret / March	31 Desember / December	
	2018	2017	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	8,241,135,892	8,241,135,892	Other comprehensive income- beginning of year
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	8,652,075,428	8,652,075,428	Other comprehensive income
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	16,893,211,320	16,893,211,320	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to interest rate
Nilai kini kewajiban	43,153,084,396	43,153,084,396	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	6,619,350,646	6,619,350,646	Current service cost
biaya bunga	2,049,134,306	2,049,134,306	Interest cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to interest rate
Nilai kini kewajiban	34,743,655,403	34,743,655,403	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	4,938,946,800	4,938,946,800	Current service cost
biaya bunga	2,049,134,306	2,049,134,306	Interest cost

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Authorized Capital, issued and paid in capital of the company as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow:

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Modal Dasar 12.000.000.000 Saham, nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 saham dan 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 2016.	1,200,000,000,000	1,200,000,000,000	Authorized Capital 12.000.000.000 common shares Rp100 per share. Issued and paid up capital 9.572.000.000 common shares and 4.800.000.000 common shares as of December 31, 2017 and 2016 .
Saham yang belum ditempatkan	(242,800,000,000)	(242,800,000,000)	Shares that haven't yet been placed
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>957,200,000,000</u>	<u>957,200,000,000</u>	Shares issued and fully paid

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on March 31, 2018, as follows:

Pemegang Saham	31 Maret /March 2018			Shareholder
	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	6,633,000,000	69.3%	663,300,000,000	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
Kokar WIKA	67,000,000	0.70%	6,700,000,000	Kokar WIKA
Publik	2,872,000,000	30%	287,200,000,000	Public
Jumlah	9,572,000,000	100%	957,200,000,000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2017, as follows:

Pemegang Saham	31 Desember /December 2017			Shareholder
	Jumlah Saham Total Stock	% Kepemilikan Ownership %	Nilai Nominal Par Value	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	6,633,000,000	69.3%	663,300,000,000	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
Kokar WIKA	67,000,000	0.70%	6,700,000,000	Kokar WIKA
Publik	2,872,000,000	30%	287,200,000,000	Public
Jumlah	9,572,000,000	100%	957,200,000,000	Total

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017 dan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 15/DK/WG/2017 tertanggal 18 Desember 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 60 tertanggal 20 Desember 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.033/2017 dated August 21, 2017 and Decision of the Board of Commissioners Outside of Meeting No. 15 / DK / WG / 2017 dated December 18, 2017, which was covered by deed no. 60 dated December 20, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta as follows:

- Menyetujui meningkatkan modal disetor yang berasal dari hasil Penawaran Umum yang semula 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) menjadi sebesar 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

- Approve the increase of paid up capital from the initial Public Offering of 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) shares or with a nominal value of Rp670,000,000,000 (six hundred seventy billion rupiah) to 9,572,000,000 (nine billion five hundred seventy two million) shares with a total face value of Rp957.200.000.000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million rupiah) with the following composition:

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 (enam ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga miliar) saham atau sebanyak 69,3 % (enam puluh sembilan koma tiga persen).
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham atau sebanyak 0,7 % (nol koma tujuh persen).

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 (six hundred sixty three billion three hundred million Rupiah) or 6,633,000,000 (six billion six hundred thirty three billion) shares or as much as 69.3% (sixty nine point three percent).
- Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6.700.000.000, - (six billion seven hundred million Rupiah) or 67,000,000 (sixty seven million) shares or as much as 0.7% (zero point seven percent).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Masyarakat senilai Rp287.200.000.000 (dua ratus delapan puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) atau sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta) saham atau sebanyak 30 % (tiga puluh persen).

c. Public worth Rp287.200.000.000, - (two hundred eighty seven billion two hundred million rupiah) or 2,872,000,000 (two billion eight hundred and seventy two million) shares or as much as 30% (thirty percent).

Seluruhnya sebanyak 9.572.000.000 (sembilan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta) saham atau senilai Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

A total of 9,572,000,000 (nine billion five hundred seventy two million) shares or equivalent to Rp957.200.000.000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million Rupiah) or 100% (one hundred percent).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp.670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) menjadi Rp957.200.000.000 (sembilan ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

So the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp.670.000.000.000, - (six hundred seventy billion rupiah) to Rp957,200,000,000, - (nine hundred fifty seven billion two hundred million Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 tertanggal 8 Agustus 2017 dan No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 37 tertanggal 22 Agustus 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 dated August 8, 2017 and No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 dated August 21, 2017, which was covered by deed no. 37 dated August 22, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta as follows:

- Menyetujui penambahan modal disetor yang berasal dari Kapitalisasi Dividen Interim saham sebesar Rp106.394.975.931 (seratus enam miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) menjadi modal disetor perseroan sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar rupiah) yang mengakibatkan modal disetor perseroan menjadi Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya Rp16.394.975.931 (enam belas miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :

Approved the addition of paid up capital from Capitalization of the Interim Dividend of shares of Rp106,394,975,931, - (one hundred six billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred and thirty one rupiah) to become paid up capital of Rp90.000.000.000, - (ninety billion rupiah) resulting in the paid up capital of the company to be Rp670,000,000,000, - (six hundred seventy billion rupiah) divided according to the share of each shareholder, and the remaining Rp16.394.975.931, - (sixteen billion three hundred ninety four million nine hundred seventy five thousand nine hundred and thirty one rupiah) into reserved reserves, with the following composition:

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 (enam ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.633.000.000 (enam miliar enam ratus tiga puluh tiga miliar) saham atau sebanyak 99 % (sembilan puluh sembilan persen).

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 (six hundred sixty three billion three hundred million Rupiah) or 6,633,000,000 (six billion six hundred thirty three billion) shares or as much as 99% (ninety nine percent).

b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak 67.000.000 (enam puluh tujuh juta) saham atau sebanyak 1 % (satu persen).

b. Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6.700.000.000, - (six billion seven hundred million Rupiah) or as much as 67,000,000 (sixty seven million) shares or as much as 1% (one percent).

Seluruhnya sebanyak 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta) saham atau senilai Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

A total of 6.700.000.000 (six billion seven hundred million) shares or equivalent to Rp670,000,000,000 (six hundred seventy billion Rupiah) or 100% (one hundred percent).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp670.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 tertanggal 7 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta no. 91 tertanggal 22 Juni 2017 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp100.259.000.000 (seratus miliar dua ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) menjadi modal disetor perseroan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang mengakibatkan modal disetor perseroan menjadi Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya sebesar Rp259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp574.200.000.000 (lima ratus tujuh puluh empat miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 5.742.000.000 (lima miliar tujuh ratus empat puluh dua juta) saham atau sebanyak 99 % (sembilan puluh sembilan persen).

b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 58.000.000 (lima puluh delapan juta) saham atau sebanyak 1 % (satu persen).

Seluruhnya sebanyak 5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) atau 100 % (seratus persen).

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp480.000.000.000 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp580.000.000.000 (lima ratus delapan puluh miliar).

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.0381/2016 tertanggal 21 Oktober 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 56 tertanggal 15 November 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta, telah disetujui dilakukannya stock split saham yang semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp580,000,000,000, - (five hundred eighty billion Rupiah) to Rp670,000,000,000, - (six hundred seventy billion).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ. 01.00/PS. WG. 026A/2017 dated June 7, 2017, which was covered by deed no. 91 dated June 22, 2017 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- Agreed to capitalization reserve being undetermined its use on earnings of 2016 (two thousand sixteen) Rp.100.259.000.000, - (one hundred billion two hundred and fifty nine million Rupiah) into capital paid-up the company Rp.100.000.000.000, -- (one hundred billion Rupiah) resulting in paid-up capital the company becomes Rp.580.000.000.000, - (five hundred and eighty billion Rupiah) who are divided according portions ownership each shareholders, and the rest Rp.259.000.000, - (two hundred and fifty nine million Rupiah to spare determined its use), with the composition as follows:

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting Rp.574.200.000.000, -- (five hundred seventy-four billion two hundred million Rupiah) or 5.742.000.000 (five billion seven hundred and forty two million) shares or 99 % (ninety nine percent) .

b. Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp5.800.000.000, - (five billion eight hundred million Rupiah) or 58,000,000 (fifty eight million) shares or as much as 1% (one percent).

A total of 5.800.000.000 (five billion eight hundred million) shares or equivalent to Rp580.000.000.000, - (five hundred eighty billion Rupiah) or 100% (one hundred percent).

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp480,000,000,000, - (four hundred eighty billion Rupiah) to Rp580,000,000,000, - (five hundred and eighty billion).

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00 / PS.WG.0381 / 2016 dated October 21, 2016, which has been notarized by deed no. 56 dated November 15, 2016 by Sri Ismiati, SH.MKn., Notary in Jakarta, has approved stock split from Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp.100, - (one hundred Rupiah) Per share.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.035/2016 tertanggal 27 September 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 65 tertanggal 13 Oktober 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ. 01/PS. WG. 035/2016 dated 27 September 2016, which was covered by deed no. 65 dated 13 October 2016 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah).
- Menyetujui peningkatan Modal Disetor Perseroan sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. (Satu juta rupiah) per saham, yang diambil bagian oleh pemegang saham yang terdiri dari:

- *Agreed to increase The Company Authorized Capital from Rp.200.000.000.000 (two hundred billion Rupiah) to Rp.1.200.000.000.000 (one trillion two hundred billion Rupiah) divided into 12.000.000.000 (twelve billion) shares with a nominal value per share Rp.100 (one hundred rupiah).*

- *Agreed to increase paid-in capital of the company amounting Rp250.000.000.000 (two hundred and fifty billion Rupiah) with a nominal value per share of Rp1.000.000. (One million Rupiah) per share, partially taken by shareholders that consists of:*

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp247.500.000.000 (dua ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) berupa Inbreng Tanah dan bangunan yaitu:

- a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp247,500,000,000 (two hundred and forty-seven billion five hundred million Rupiah) the form of Land and buildings namely Inbreng:*

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3320/Air Putih, Seluas 11.556 M2 (Sebelas ribu lima ratus lima puluh enam meter persegi), yang terletak di provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Air Putih, tercatat atas nama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan nilai appraisal sebesar Rp31.421.000.000,00 (tiga puluh satu miliar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan Tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

1. *Certificate of Building rights number 3320/Air Putih, covering an area 11.556 M2 (Eleven thousand five hundred fifty-six square meters), located in East Kalimantan Province, Samarinda City, Samarinda Ulu Districts, Air Putih Urban Village, is recorded in the name of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based in Jakarta, with the appraisal value amounting to Rp31,421,000,000.00 (thirty-one billion four hundred and twenty one million Rupiah). as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen);*

2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 359/Ngagel, seluas 4.605 M2 (empat ribu enam ratus lima meter persegi) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/Ngagel, seluas 6.220 M2 (enam ribu dua ratus dua puluh meter persegi), keduanya terletak di provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Ngagel, Jalan Ngagel Nomor 155-157, tercatat atas nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Timur, dengan nilai appraisal sebesar Rp97.604.000.000,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus empat juta Rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan rekan tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

2. *Certificate of Building rights number 359/Ngagel, covering an area 4.605 M2 (four thousand six hundred and five square meters), and Certificate of Building rights number 360/Ngagel, covering an area 6.220 M2 (six thousand two hundred and twenty square meters), both located in Province East Java, Surabaya City, Wonokromo District, Ngagel Urban Village, Ngagel Road number 155-157, is recorded in the name of PT Wijaya Karya (Persero) abbreviated PT WIKA (Persero) Tbk, located in East Jakarta, with the appraisal value amounting Rp97.604.000.000,00 (ninety-seven billion six hundred four million Rupiah), as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen).*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Keseluruhan sebesar Rp129.025.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar dua puluh lima juta Rupiah) dan Setoran Tunai sebesar Rp118.475.000.000 (seratus delapan belas miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham;

A Totalling Rp129.025.000.000,00 (one hundred twenty nine billion twenty-five million Rupiah) and subscription of cash amount Rp118.475.000.000, -- (one hundred eighteen billion four hundred seventy-five million Rupiah) or as many as 247.500 (two hundred forty seven thousand five hundred) shares;

- b. Koperasi Karyawan Wijaya Karya berupa setoran tunai sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

- b. Employee Cooperative Wijaya Karya in the form of cash deposit is Rp2,500,000,000.00 (two billion five hundred million Rupiah) or as much as 2,500 (two thousand five hundred) shares.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah).

So the total paid up capital of the company is placed/increased from the original Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah) become Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion Rupiah).

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.044A/2016 tertanggal 24 November 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 149 tertanggal 23 Desember 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

In accordance with a statement decision shareholders outside meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00 / PS.WG.044A/ 2016 dated 24 November 2016, which was covered by deed No.149 dated 23 December 2016 by the Sri Ismiati, SH.MKn., notaries in Jakarta as follows:

- Menyetujui Kapitalisasi Saham Perseroan Tahap I yang berasal dari cadangan/Laba ditahan sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) dengan nilai nominal per Saham Rp100,00 (seratus Rupiah), yang diambil bagian oleh Pemegang Saham.

- Approved the shares capitalization Phase I that derived from the reserve / profit detained Rp.180.000.000.000,00 (one hundred eighty billion Rupiah) with Rp100,00 (one hundred Rupiah) per share, which part is taken by the shareholders.

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp178.200.000.000,00 (seratus tujuh puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 1.782.000.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta) saham;

- a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp178.200.000.000,00 (one hundred seventy eight billion two hundred million Rupiah) or 1.782.000.000 (one billion seven hundred and eighty two million) shares ;

- b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 18.000.000 (delapan belas juta) saham;

- b. Employee Cooperative PT Wijaya Karya worth Rp1.800.000.000,00 (one billion eight hundred million Rupiah) or 18.000.000 (eighteen million) shares;

Seluruhnya sebanyak 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah);

All of 1.800.000.000 (one billion eight hundred million) shares or Rp180.000.000.000,00 (one hundred eight billion Rupiah);

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi Rp480.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah).

The total issued capital / paid-up by the company increased from the beginning, Rp300.000.000.000,00 (three hundred billion Rupiah) to Rp480.000.000.000,00 (four hundred and eighty billion Rupiah).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	-	-	<i>Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya Emisi Saham	-	-	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan Modal Disetor-Bersih	-	-	<i>Additional paid in capital-net</i>

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNING

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Ditentukan Penggunaannya:			<i>Appropriated</i>
Saldo Laba Awal Tahun	46,915,740,479	30,262,223,765	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan	-	16,653,516,714	<i>Reserve</i>
Kapitalisasi	-	-	<i>Capitalization</i>
Jumlah	46,915,740,479	46,915,740,479	<i>Total</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya:			<i>Unappropriated</i>
Saldo Laba Awal Tahun	294,871,437,069	143,226,486,832	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan):			<i>Increase (Decrease):</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	75,932,424,425	294,871,437,069	<i>Profit (Loss) for the period</i>
Kapitalisasi	-	(190,000,000,000)	<i>Capitalization</i>
Cadangan	-	(16,653,516,714)	<i>Reserve</i>
Dividen Tunai	-	(42,967,946,050)	<i>Cash Dividends</i>
Jumlah	370,803,861,494	188,476,461,137	<i>Total</i>

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp46.915.740.479

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2017 amounted Rp46.915.740.479

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.00/A.WG.007/2017 tanggal 9 Maret 2017 dan Nomor MJ.01.00/A.WG.011/2016 tanggal 5 April 2016, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, and No. MJ.01.00/A.WG.011/2016 dated April 5, 2016, the company set a dividend for the financial year December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>Tanggal</u> <u>Dideklarasikan /</u> <u>Date Declared</u>	<u>Tanggal</u> <u>Pembayaran /</u> <u>Date Paid</u>	<u>Saham (Nilai Penuh) /</u> <u>Dividend Per Share</u> <u>(Full Amount)</u>	<u>Jumlah /</u> <u>Total</u>	
Dividen akhir tahun 2016	9 Maret / March 2017	21 Juni / June 2017	7.41	42,967,946,050	<i>Dividend for year 2016</i>
Dividen akhir tahun 2015	5 April / April 2016	1 April / April 2016	5.59	32,417,997,757	<i>Dividend for year 2015</i>

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Laba periode berjalan	75,932,424,425	294,871,437,069	Period for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	6,015,484,932	6,015,484,932	Weighted average number shares for the computation of basic
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>12.62</u>	<u>49.02</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 49,02 dan 24,69.

Earnings per share for the period ended December 31, 2017 and 2016 are amounting 49,02 and 24,69.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ENTITAS ANAK

27. NON CONTROLLING INTEREST IN SUBSIDIARIES

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak			a. Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	24,707,669,112	25,374,362,971	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
b. Kepentingan Non Pengendali atas laba bersih Entitas Anak			b. Non-Controlling Interest in the Subsidiary's net profit
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	(666,693,859)	874,362,971	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUE

Merupakan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

Represent of Revenue for period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 consisting of:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>	<u>'31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Jasa Konstruksi	1,116,604,096,775	3,673,115,167,473	Construction
Properti	73,611,365,294	226,171,245,912	Property
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1,190,215,462,069</u>	<u>3,899,286,413,385</u>	Total Revenue

Rincian Pendapatan usaha berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on third parties and related parties are as follows:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

28. REVENUE (Continued)

	<u>31 Maret / March</u> <u>2018</u>	<u>'31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Bumimegah S	89,019,584,255	377,832,028,745	PT Surya Bumimegah S
PT Graha Tunas Selaras	126,469,994,000	312,619,781,818	PT Graha Tunas Selaras
PT Pulo Mas Jaya	9,756,865,433	249,086,160,313	PT Pulo Mas Jaya
PT Trans Ritel Properti	44,123,287,815	215,124,263,455	PT Trans Ritel Properti
Tamansari Urbano	65,175,091,840	210,286,147,923	Tamansari Urbano
PT Puncak Dharmahusada	6,673,054,998	166,466,382,230	PT Puncak Dharmahusada
PT Jakarta Propertindo	78,059,823,108	156,761,534,260	PT Jakarta Propertindo
PT Chalidana Inti Permata	5,506,845,812	136,166,861,020	PT Chalidana Inti Permata
PT Trans Cibubur Property	109,470,027,273	125,581,663,636	PT Trans Cibubur Property
PT Trans Ritel Indonesia	-	109,545,361,574	PT Trans Ritel Indonesia
PT Hegar Amanah Jaya B	9,971,536,364	102,100,667,157	PT Hegar Amanah Jaya B
PT Anugrah Duta Sejati	12,110,852,545	94,746,367,902	PT Anugrah Duta Sejati
PT Dago Trisinerji Property	-	79,577,277,385	PT Dago Trisinerji Property
KSO Griya Sarana Jaya P	23,022,400,144	73,803,160,034	KSO Griya Sarana Jaya P
PT Bogor Jasmin Lestari	30,582,050,799	73,286,384,646	PT Bogor Jasmin Lestari
Peng. Industri Tek. Kepolisian	-	63,841,778,871	Peng. Industri Tek. Kepolisian
PD. Pasar Jaya	791,738,120	55,128,521,435	PD. Pasar Jaya
PT Mulia Guna Propertindo	12,174,896,027	54,067,047,353	PT Mulia Guna Propertindo
PT Maju Gemilang Serpong	40,814,660,063	50,089,167,749	PT Maju Gemilang Serpong
PT Cempaka Sinergy Realty	24,178,610,018	48,134,372,000	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Mapalus Mancacakti	7,993,571,259	45,506,725,964	PT Mapalus Mancacakti
PT Raya Bumi Nusantara	17,797,897,381	42,081,553,486	PT Raya Bumi Nusantara
PT Bersama Zatta Jaya	19,511,274,327	30,500,778,774	PT Bersama Zatta Jaya
PT Jaya Real Property Tbk	-	16,551,038,900	PT Jaya Real Property Tbk
Tamansari Tera	8,436,273,454	15,885,097,989	Tamansari Tera
Yayasan Tahir	2,545,571,818	12,706,692,727	Yayasan Tahir
PT Accolades Lakhsmi R	4,219,630,291	7,921,571,075	PT Accolades Lakhsmi R
PT Alfa Retail Indonesia	31,031,935,800	7,162,324,200	PT Alfa Retail Indonesia
PT Bukit Alam Permata	-	5,459,230,288	PT Bukit Alam Permata
PT Tlatah Gema Anugerah	269,461,084	3,678,382,666	PT Tlatah Gema Anugerah
KSU Perum Perumnas -			KSU Perum Perumnas -
PT Propernas Griya Utama	-	2,580,255,540	PT Propernas Griya Utama
PT Artoda Karya Gemilang	-	1,080,566,186	PT Artoda Karya Gemilang
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	-	339,000,411	PT Kurnia Propertindo Sejahtera
Penjualan dibawah Rp10 M	3,994,500,086	3,378,604,273	Sales under Rp10 Billion
Sub Jumlah	783,701,434,114	2,949,076,751,985	Sub total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

28. REVENUE (Continued)

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>'31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi			Related parties
KSO Wika Gedung - Mahoni	5,159,485,505	77,655,194,450	KSO Wika Gedung - Mahoni
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	2,874,182,526	38,788,239,545	KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S
PT Wika - Realty		-	PT Wika - Realty
Kementerian PUPR	30,761,945,954	113,297,491,556	Kementerian PUPR
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	36,001,527,841	57,313,392,840	KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)
PT Patra Jasa	12,608,524,091	17,505,160,909	PT Patra Jasa
KCIC	55,630,810,987	233,302,517,867	KCIC
Markas Besar Kepolisian RI	77,513,984,931	220,890,300,043	Markas Besar Kepolisian RI
PT. KBN (Persero)	1,001,389,365	62,898,818,183	PT. KBN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia	10,737,014,723	593,335,743	PT Pelabuhan Indonesia
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	29,266,484,364	54,979,638,969	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
JO WIKA - TOKYU	40,020,000,000	11,070,000,000	JO WIKA - TOKYU
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	57,986,864,638	59,809,251,120	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO WIKA-PEN	4,249,540,303	2,106,320,175	KSO WIKA-PEN
Bank Mandiri	2,147,454,545	-	Bank Mandiri
Pemprov Jabar	40,554,818,182	-	Pemprov Jabar
Sub Jumlah	<u>406,514,027,955</u>	<u>950,209,661,400</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,190,215,462,069</u>	<u>3,899,286,413,385</u>	Total

Rincian pemberi pekerjaan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Project which contribute more than 10 % of the Company's total income for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>'31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Graha Tunas Selaras	126,469,994,000	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Trans Cibubur Property	109,470,027,273	-	PT Trans Cibubur Property

Metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian.

The method of calculating income on construction services is by using the percentage method of completion.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian dengan menggunakan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak.

While the method used to determine the completion stage by using the physical progress of the project expressed in the form of Minutes of Project Opname (BAOP) signed by both parties.

Lihat catatan 2q.

See note 2q.

Informasi pokok atas kontrak konstruksi terinci sebagai berikut:

Basic information on the construction contract details as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>'31 Desember / December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan	1,116,604,096,775	3,673,115,167,473	Sales
Beban Pokok	1,030,647,086,991	3,283,234,449,568	Cost of sales
Laba kotor	<u>85,957,009,784</u>	<u>389,880,717,905</u>	Gross profit

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Retensi
 Uang muka pelanggan
 Tagihan bruto

28. REVENUE (Continued)

	370,416,406,152	<i>Retention</i>
	1,087,245,215,717	<i>Advance from customers</i>
	644,214,839,051	<i>Due from customers</i>

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Merupakan Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :

29. COST OF SALES

Represents of cost of good sold for period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 consisting of:

	31 Maret/ March
	2018
Jasa Konstruksi	1,030,647,086,991
Properti	56,879,791,083
Sub Jumlah	1,087,526,878,074

	31 Desember / December	
	2017	
	3,283,234,449,568	<i>Construction</i>
	152,281,349,340	<i>Property</i>
Sub Total	3,435,515,798,908	Sub Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

30. BEBAN USAHA

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :

30. OPERATING EXPENSE

The account represent operating expenses for period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 consisting of:

	31 Maret/ March
	2018
Pegawai	14,288,757,815
Umum	2,153,242,184
Penyusutan	126,854,661
Jumlah	16,568,854,660

	31 Desember / December	
	2017	
	47,671,789,724	<i>Employees</i>
	7,368,157,133	<i>General Administrative Expenses</i>
	1,333,059,592	<i>Depreciation Expenses</i>
Total	56,373,006,449	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development and business trip and others.

Beban penyusutan merupakan beban penyusutan Aset Tetap atas peralatan kantor dan bangunan.

Depreciation expenses represent the depreciation of Fixed Assets in the form of office equipment and building.

31. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Maret/ March
	2018
Bunga Deposito dan Jasa giro	12,034,091,283
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	35,909,143
Pendapatan Rupa - rupa	3,065,096,992
Jumlah Pendapatan Lainnya	15,135,097,418

31. OTHER INCOME

	31 Desember / December	
	2017	
	9,415,019,798	<i>Time deposit and Banking Fee</i>
	91,866,580	<i>Gain on exchange rates</i>
	20,166,021,481	<i>Miscellaneous</i>
Total Other Income	29,672,907,859	Total Other Income

Pendapatan rupa-rupa merupakan pemulihan atas piutang yang telah dicadangkan.

Miscellaneous income refers to the recovery of the uncollected receivables that have been previously reserved.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PENURUNAN NILAI PIUTANG

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>
Beban penurunan nilai piutang	7,990,168,910
Jumlah	7,990,168,910

32. IMPAIRMENT

The account represent impairment of receivables for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 consisting of:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	29,184,703,791	<i>Impairment of Account</i>
	29,184,703,791	<i>Receivables</i>
		Total

33. BEBAN PENDANAAN / BUNGA

Merupakan beban pendanaan / bunga untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>
Beban pendanaan	612,206,679
Jumlah	612,206,679

33. FUNDING / INTEREST EXPENSES

The account represent funding / interest for period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 consisting of:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	15,367,939,944	<i>Funding expenses</i>
	15,367,939,944	Total

34. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2018</u>
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	875,588,714
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	2,816,485,673
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk	340,228,155
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	-
Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama	4,032,302,542

34. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017 consisting of:

	<u>31 Desember / December</u> <u>2017</u>	
	10,814,224,296	<i>KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada</i>
	4,605,967,533	<i>KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S</i>
	938,292,848	<i>KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk</i>
	5,106,380,675	<i>KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo</i>
	21,464,865,352	Total Profit (Loss) from Joint Venture

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan Ventura Bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama Ventura Bersama.

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

	Percentage/ Percentage	Status/ Status	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP			The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mahoni Citra Persada
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling 23, 25 and 27 Sidoarjo, East Java
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

34. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE (Continued)

The Company entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the Joint Operation parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire JV project members.

Cooperation agreements are as follows:

	Percentage/ Percentage	Status/ Status	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP			The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mahoni Citra Persada
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling 23, 25 and 27 Sidoarjo, East Java
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan / in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 April 2018.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which are approve for issuance on April 10, 2018.